

**MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET C DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN BANYUMAS**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Qotrun Nada Azzakiyah

NIM : 2017401140

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 3 April 2024

Yang Membuat Pernyataan



METERAL
TEMPEL
66DALX098666484

Qotrun Nada Azzakiyah
NIM. 2017401140



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili
(0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN BANYUMAS

Yang disusun oleh Qotrun Nada Azzakiyah (NIM.2017401140), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 25 April 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Lavla Mardiyah, M.Pd
NIP. 19761203202023212004

Harisatunnisa, M.Ed
NIP. 199207052019032023

Penguji Utama,

Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 196303101991031003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. K. Misbah, M.Ag.
NIP. 197411162003121001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Qotrun Nada Azzakiyah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

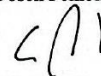
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Qotrun Nada Azzakiyah
NIM : 2017401140
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

Setelah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Purwokerto, 04 April 2024
Dosen Pembimbing,



Layla Mardiyah M.Pd.
NIP.1976120320203212004

MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAN PAKET C DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN BANYUMAS

Qotrun Nada Azzakiyah
NIM. 2017401140

Email: qnada0602@gmail.com

Abstrak: Kurikulum merupakan salah satu aspek dalam pendidikan yang sering disebut jantungnya pendidikan. Kurikulum menjadi penentu dalam proses pembelajaran, karena kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman yang meliputi tujuan, isi, serta metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas. Jenis penelitian ini adalah studi kasus menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Subjek penelitian atau sumber penelitian ini adalah kepala PKBM, pengelola kurikulum dan tutor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan kurikulum meliputi beberapa tahap, yaitu menentukan kurikulum yang akan diterapkan di PKBM, tutor membuat perangkat pembelajaran pada awal tahun, menyiapkan link video sebagai pendukung pembelajaran yaitu melalui youtube, menyiapkan link google form untuk latihan soal seperti Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Pelaksanaan kurikulum di PKBM Budi Utama dalam melaksanakan pembelajaran melalui dua metode yaitu secara luring dan daring. Evaluasi kurikulum yang dilakukan adalah evaluasi hasil belajar dengan bentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Kata kunci: *Program Kesetaraan, Manajemen Kurikulum dan PKBM*

**CURRICULUM MANAGEMENT OF PACKAGE C EQUALITY
EDUCATION PROGRAM AT PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN
BANYUMAS**

Qotrun Nada Azzakiyah
NIM. 2017401140

Email: qnada0602@gmail.com

Abstract: The curriculum is an aspect of education often referred to as the heart of education. The curriculum is a determinant in the learning process because the curriculum is a set of learning plans used as guidelines that include objectives, content, and learning methods used to achieve national education goals. This study aims to describe the curriculum management of the Package C equivalency education programme at PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas. This type of research is a case study using a qualitative descriptive approach. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data validity technique uses triangulation of sources and techniques. The research subjects or sources of this research are the head of PKBM, curriculum managers and tutors. The results of this study indicate that the curriculum management of Package C Equivalency Education Programme at PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas is planning, implementation and evaluation. In curriculum planning includes several stages, namely determining the curriculum to be applied at PKBM, tutors make learning tools at the beginning of the year, prepare video links as learning support through YouTube, prepare google form links for practice questions such as mid-semester assessment (PTS) and end-of-semester assessment (PAS). Implementation of the curriculum at PKBM Budi Utama in carrying out learning through two methods, namely offline and online. Curriculum evaluation carried out is an evaluation of learning outcomes in the form of formative evaluation and summative evaluation.

Keywords: Program equality, Curriculum management, and PKBM

MOTTO

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu,
belajarlilah untuk tenang dan sabar”

(Umar Bin khatab)



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang Bapak Bahrudin, Ibu Siti Khunaeni, serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a, kasih sayang dan motivasi tanpa henti, serta dukungan semangat selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Bapak Ibu Guru saya mulai dari guru TK, MI, MTs, MA, serta dosen saya selama kuliah S1 yang telah memberikan ilmunya kepada saya, mudah-mudahan semuanya dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
3. Almamaterku Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penulis selalu mendo'akan dan teringat selalu atas semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut sebagai amal baik oleh Allah SWT. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, Aamiin.

The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto is a circular emblem. It features a central green field with a white open book at the bottom. Above the book, the letters 'UIN' are written in a stylized, white, serif font. The entire emblem is surrounded by a yellow border. The text 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in white, uppercase letters along the bottom inner edge of the yellow border.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan pada junjungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad *sholallahu 'alaihi wasallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas”.

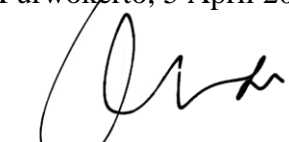
Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi jenjang S1 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dengan keterbatasan dan pengetahuan yang penulis miliki, maka proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sutrimo Purnomo, S. Pd. I., M. Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Nurkholis, M.S.I., Penasehat Akademik MPI C Angkatan 2020 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Layla Mardiyah, M. Pd. Dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
10. Segenap dosen, karyawan, dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membimbing dan memberi pengetahuan selama perkuliahan kepada penulis.
11. Tri Djoko HS. Selaku kepala PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas, Tri Wahyu Puspita Rini M.Si selaku Pengelola kurikulum, yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian serta memberikan keterangan dan informasi yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap Tim PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas yang telah memberikan tempat dan suasana yang nyaman kepada penulis selama melakukan penelitian, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020 khususnya kelas MPI C, dan terkhusus Feni Wafaul Amanah, Lailatul Ma'rifah, Trisya Delfiana, Ati Mangiatun Najah, Fatya Nur Baeti, dan Naila Aradana Fitria yang senantiasa saling mendukung, memotivasi, dan mendo'akan untuk kebaikan bersama.

Purwokerto, 5 April 2024

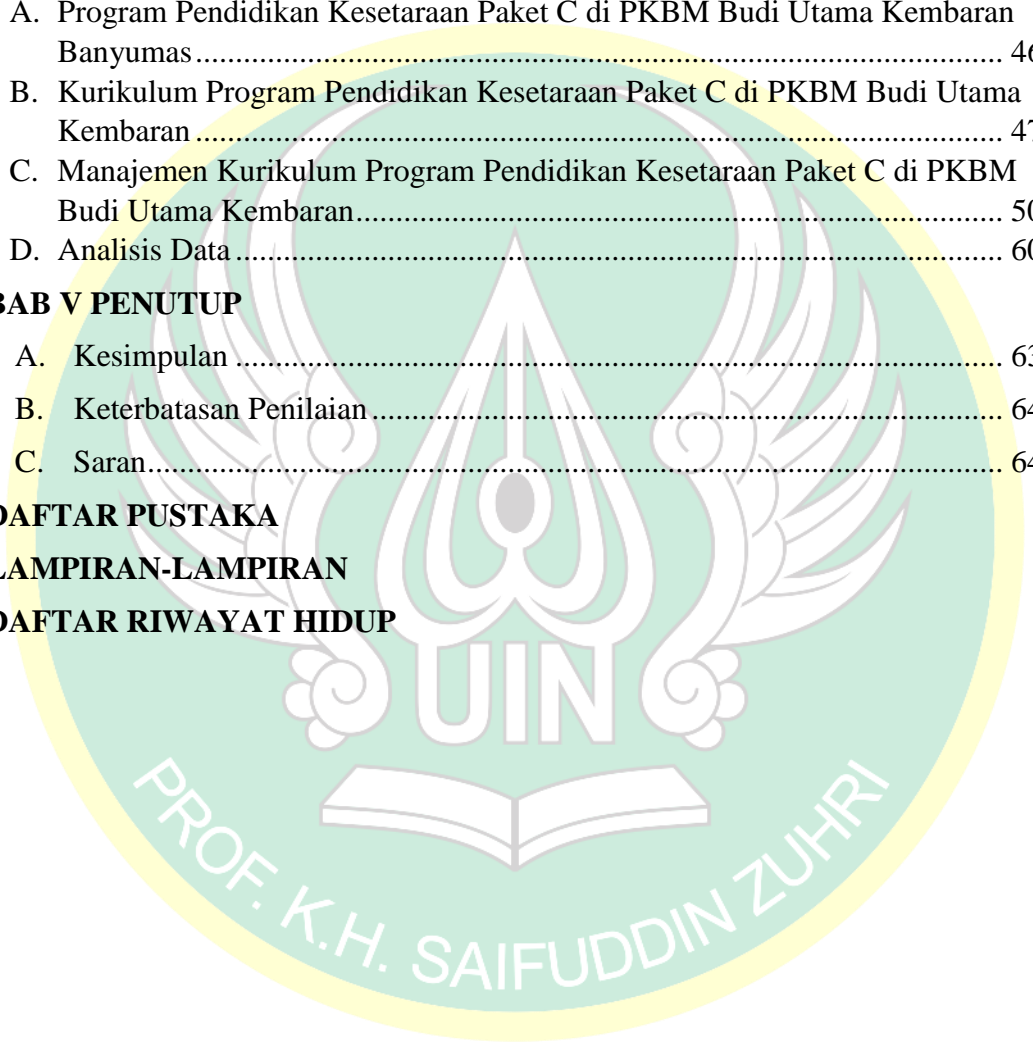


Ootrun Nada Azzakiyah
NIM. 2017401140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kurikulum	10
1. Pengertian Kurikulum	10
2. Kurikulum Pendidikan Kesetaraan	12
B. Manajemen Kurikulum	15
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	15
2. Prinsip-prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum	16
3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	18
C. Program Kesetaraan (PKBM)	26
1. Pengertian Pendidikan Kesetaraan PKBM.....	26
2. Sasaran dan Tujuan Pendidikan Kesetaraan	29
3. Program-program yang dikembangkan	30
D. Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan.....	33
1. Perencanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan.....	35
2. Pelaksanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan	35
3. Evaluasi kurikulum program pendidikan kesetaraan	36
E. Penelitian Terkait	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40

B. <i>Setting</i> Penelitian.....	40
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas	46
B. Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran	47
C. Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran.....	50
D. Analisis Data	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan Penilaian.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR SINGKATAN

PKBM	: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
PDF	: Portable Document Format
UTS	: Ulangan Tengah Semester
UAS	: Ulangan Akhir Semester
SKK	: Satuan Kredit Kompetensi
RPP	: Rencana Pelaksana Pembelajaran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah pusat segala kegiatan belajar mengajar yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, hobi, keahlian dan keterampilan, serta pengetahuan. Pendidikan yang setara didefinisikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 sebagai pendidikan umum, yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C, dan diselenggarakan melalui pendidikan nonformal yang setara dengan pendidikan formal.¹

Pendidikan dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang terorganisir dan sistematis yang dilaksanakan diluar sistem formal yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran khusus bagi kelompok masyarakat, baik orang dewasa maupun anak-anak. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan yang mempelajari tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dari lingkungan maupun keluarga.

Jenis pendidikan yang diberikan pada pendidikan nonformal berbeda dengan pendidikan sekolah. Ciri khas utamanya adalah penyelenggara pendidikan dapat secara fleksibel menanggapi hal-hal seperti waktu dan periode pembelajaran, usia siswa, isi pelajaran, metode pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran. Dibandingkan dengan pendidikan formal, pendidikan non-formal memiliki jadwal yang lebih fleksibel, sehingga dapat menyesuaikan waktu dengan kebutuhan komunitas belajarnya. Tidak ada batasan usia tertentu bagi siswa, dan usia mereka saat

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003

mendaftar bervariasi dari muda hingga tua. Isi pengajarannya bukan sekedar teori, namun didasarkan pada praktik seperti yang dipraktikkan di kelas.²

Di Indonesia saat ini, masih banyak khususnya pada masyarakat bawah yang belum memiliki akses terhadap layanan pendidikan. Misalnya, biaya pendidikan menjadi hambatan utama untuk mendapatkan pendidikan yang pantas, bahkan di sekolah dasar. Sebetulnya bidang pendidikan menjalankan peran penting dalam meningkatkan pembangunan bangsa. Pandangan Ki Hajar Dewantara pendidikan bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kepribadian (kekuatan batin, budi pekerti), pikiran (kecerdasan), serta jasmani anak.

Sejak pertama kali hadir dalam kancah pembangunan pendidikan di Indonesia, peran pendidikan kesetaraan sebagai bagian dari pendidikan non-formal terfokus pada penguasaan pengetahuan akademis dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan karakter profesional, dan pengembangan sikap. Peran pendidikan kesetaraan selama ini adalah tentang pengembangan potensi. Tujuan utama pendidikan kesetaraan di masa depan adalah: (1) Menjamin terselenggaranya pendidikan dasar yang bermutu bagi anak-anak kurang beruntung (putus lanjut dan putus sekolah), khususnya perempuan, etnis minoritas, dan anak-anak yang tinggal di daerah miskin dan tertinggal. Tinggal di desa terpencil atau sulit dijangkau karena letak geografis dan/atau keterbatasan transportasi; (2) memastikan bahwa kebutuhan pembelajaran seluruh manusia baik remaja maupun dewasa terpenuhi melalui akses yang adil terhadap program pembelajaran dan keterampilan hidup; (3) Menghilangkan ketidaksetaraan gender dalam pendidikan dasar dan menengah. (4) Melayani peserta didik yang membutuhkan keterampilan dan kecakapan hidup untuk meningkatkan pendidikan akademis dan kualitas hidupnya, (5) perkembangan dan kemajuan teknologi di berbagai aspek.³

² Restu Handayani, *Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 18

³ Tri Djoko, Irawati, *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan PKBM Budi Utama Kembaran Tahun Pelajaran 2022/2023*, Juli 2022

Salah satu lembaga pendidikan non-formal di Kabupaten Banyumas adalah PKBM Budi Utama Kembaran yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan. Dalam menyelenggarakan pendidikan kesetaraan ini menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar yang mengacu pada pendidikan formal. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk mempersiapkan peserta didik apabila setelah di kesetaraan kemudian melanjutkan ke sekolah formal, maka materi pelajaran yang dipelajari tidak berbeda jauh atau hampir sama. Peluang Sumber Daya Manusia pada PKBM Budi Utama terdiri dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Pendidikan Kesetaraan, program paket B setara SMP dan program paket C setara SMA IPS, dilihat dari sisi jumlah dan kualifikasi telah terpenuhi, namun yang linier baru 90%. Untuk peserta didik paket C jumlah seluruhnya 291 orang, terdiri dari kelas X 95 orang yang terbagi menjadi 3 kelas, kelas XI 108 orang yang terbagi menjadi 3 kelas, kelas XII 103 orang yang terbagi menjadi 3 kelas. Berdasarkan jumlah persebaran peserta didik pada masing-masing kelas sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Adapun hal yang menarik dari program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama adalah terletak pada kurikulumnya, di PKBM Budi Utama menggunakan kurikulum Sidiknas (kurikulum 2013) dan kurikulum merdeka belajar yang mengacu pada kurikulum pendidikan formal dan terdapat tambahan yaitu kurikulum muatan lokal yang mewajibkan warga belajarnya untuk mengikuti Program Kursus dan Pelatihan pada bidang Komputer, Tata Busana, Tata Boga, Sablon, dan Ecoprint. Berbeda halnya dengan sekolah formal yang hanya menerapkan kurikulum sidiknas (kurikulum 2013).

Berbeda dengan pendidikan non formal lainnya pada program paket C setara SMA IPS, muatan belajar program pendidikan kesetaraan Satuan kredit kompetensi (SKK) menunjukkan beban belajar program pendidikan kesetaraan. SKK adalah satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran satu jam tatap muka, dua jam tutorial, tiga jam mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya. Satu jam tatap muka yang dimaksud adalah satu

jam pembelajaran yaitu sama dengan 45 menit. Selain itu di PKBM Budi Utama juga menyelenggarakan evaluasi pembelajaran dinilai dari hasil evaluasi harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Selama berjalannya program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran, tim pengelola terus memperbaiki sistem manajemen kurikulum untuk membuat tahapan kurikulum menjadi lebih mudah digunakan. Dengan sistem pembelajaran dan tahapan kurikulum ini, PKBM Budi Utama Kembaran dapat memiliki jumlah peserta didik yang jumlahnya banyak di setiap jenjang, lulus, dan memiliki ijazah yang dapat digunakan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat berminat dan percaya terhadap Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Budi Utama.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala PKBM Budi Utama mengenai kurikulum, di PKBM menerapkan kurikulum muatan lokal yang sudah terintegrasi. Kurikulum muatan lokal ini berisi program-program seperti Program Kursus dan Pelatihan pada bidang Komputer, Tata Busana, Tata Boga, Sablon, dan Ecoprint. Selain itu di PKBM Budi Utama menyelenggarakan pembelajaran selama 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri, atau kombinasi secara proposional dari ketigannya. Satu jam tatap muka yang dimaksud adalah satu jam pembelajaran yaitu sama dengan 45 menit.

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, penulis sebagai peneliti berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen kurikulum di PKBM Budi Utama Kembaran yang cakupannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi apakah sudah efektif dan efisien terkait dengan judul "Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran".

B. Definisi Konseptual

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen adalah seni dan ilmu yang mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*acting*), dan pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan semua sumber daya melalui orang lain untuk mencapai tujuan.

Sedangkan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tujuan, isi dan materi serta strategi pendidikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁴

Manajemen kurikulum, menurut Mulyasa, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Pandangan Mulyasa hanya menekankan tiga aspek, tetapi definisinya tidak menjelaskan secara khusus aspek pengorganisasian kurikulum.⁵

2. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Pendidikan setara adalah pendidikan umum, meliputi program Paket A, Paket B, dan Paket C, yang diselenggarakan melalui pendidikan nonformal yang setara dengan pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang memberikan dukungan berupa layanan pendidikan, meliputi program paket A untuk sekolah dasar, program paket B untuk sekolah menengah pertama, dan program paket C untuk sekolah menengah atas. Ditempatkan pada pengembangan informasi, keterampilan dan sikap kepribadian terhadap siswa.

Landasan hukum utama pelaksanaan Paket C Pendidikan Setara adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 31 ayat (1) menegaskan bahwa semua warga negara berhak mendapat pendidikan, dan pasal 31 ayat (3) menegaskan kewajiban pemerintah. Untuk: Mengupayakan terselenggaranya sistem pendidikan nasional yang mengedepankan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia,

⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)

⁵ Mulyasa, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pembangunan Tujuan Pendidikan", *Jurnal Kependidikan Islam Al-Idarah*, Vol.7 No.1, Juni 2017

guna mencerdaskan kehidupan masyarakat sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Kemudian dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bagian Kelima Pendidikan Nonformal, Pasal 26 ayat (3) “Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan keterampilan siswa. Pendidikan kesetaraan paket C adalah program pendidikan pada pendidikan nonformal yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA), Artinya ijazah lulusan pendidikan kesetaraan paket C kedudukannya setara dengan ijazah lulusan SMA/SMK/MA. Sedangkan menurut definisi pendidikan paket C dalam buku terbitan direktorat kesetaraan, pendidikan paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur nonformal setara SMA/SMK/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau berminat memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah.⁶

3. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan wadah yang memberikan kesempatan belajar seumur hidup bagi seluruh anggota masyarakat untuk memberdayakan masyarakat agar menjadi mandiri, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan komunitas yang ada di masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan suatu wadah untuk belajar yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam rangka usaha meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kegemaran, sikap,

⁶ Suharjudin, “Manajemen Pendidikan Kesetaraan Paket C di Lembaga Pemasyarakatan (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Bekasi)”, Jurnal Manajemen Pendidikan, hlm 519

dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermanfaatan dan kebermaknaan program bagi warga belajar dengan memanfaatkan dan menggali potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungannya.⁷

Penjelasan definisi PKBM tersebut menunjukkan bahwa PKBM mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan pendidikan untuk semua (*education for all*). Beberapa tugas PKBM di antaranya: (a) mengidentifikasi dan mengatasi kebutuhan masyarakat, (b) memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat melalui berbagai kegiatan, (c) memobilisasi sumber daya di masyarakat, (d) membangun hubungan kerjasama yang erat dan kemitraan dengan organisasi dan lembaga lainnya, (e) memantau dan meninjau kemajuan untuk membantu perencanaan masa depan, serta (f) mendokumentasikan kekuatan dan kelemahan kegiatan PKBM.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini penulis memperjelas dalam pertanyaan “Bagaimana manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

⁷ Ozi Finola dkk, “*The Study Of Organization PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) In The City Duma*”i, hlm 4-5

⁸ Mita Septiani, “*Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat*”, Jurnal Ilmiah, Vol. 10, No. 12, Desember 2015

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah mengenai manajemen kurikulum di lembaga pendidikan nonformal. Selain itu bagi peneliti maupun yang diteliti dapat menambah wawasan pengetahuan dalam perkembangan lembaga pendidikan nonformal tentang manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas.

b. Manfaat Praktis

Kagunaan penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat yang mencakup sebagai berikut:

1) Bagi Pengelola PKBM

Hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memajukan program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama

2) Bagi Guru/tutor PKBM

Diharapkan dengan adanya penelitian dalam manajemen kurikulum guru dapat mengkustomisasi kurikulum sesuai dengan karakteristik siswa dan dapat meningkatkan efektivitas pengajaran

3) Bagi Peserta Didik/Mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian manajemen kurikulum ini siswa akan lebih termotivasi untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka

4) Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, pernyataan keaslian bermaterai, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bab I (pendahuluan) yang terdiri atas lima bab yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II (Landasan Teori) dalam bagian tersebut terdapat empat sub bab. Sub bab pertama tentang kurikulum yang terdiri dari pengertian kurikulum, komponen, dan kurikulum pendidikan kesetaraan paket C. Sub bab kedua mengenai manajemen kurikulum yang terdiri dari pengertian manajemen kurikulum, prinsip dan fungsi manajemen kurikulum, dan ruang lingkup manajemen kurikulum. Sub bab ketiga tentang program kesetaraan (PKBM) yang mencakup pengertian pendidikan kesetaraan PKBM, sasaran dan tujuan pendidikan kesetaraan PKBM, dan program-program yang di kembangkan di PKBM. Sub bab lima menjelaskan mengenai manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan.

Bab III (Metodologi Penelitian) membahas mengenai jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV (Pembahasan dan Hasil Penelitian) dideskripsikan secara tuntas hasil penelitian mengenai gambaran umum PKBM Budi Utama Kembaran, kurikulum program pendidikan kesetaraan, dan manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi.

Bab V (Penutup) berisi tentang pemaparan kesimpulan dan saran secara keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Salah satu aspek dalam pendidikan yang sering disebut jantungnya pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum memegang peran penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan memberikan arah dalam proses pembelajaran siswa, serta menentukan kualifikasi lulusan lembaga pendidikan.

Kurikulum menurut Taba sebagai "*a plan of learning*", yaitu suatu yang direncanakan untuk pelajaran anak. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mendeskripsikan kurikulum sebagai "seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan untuk pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, strategi, evaluasi guna mencapai pendidikan tertentu."⁹

Kurikulum secara etimologis *curriculum* berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu. Dalam kamus *Websters* kata *Curere* jika dikaitkan dengan kata benda berarti lari cepat, berkuda, balapan berkereta, perjalanan dan lapangan perlombaan. Kurikulum artinya jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai dengan garis *finish*.¹⁰

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran yang meliputi Tujuan, Materi, Strategi Pembelajaran dan Evaluasi.¹¹ Kurikulum di susun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah.

⁹ Dedi Lazwardi. *Manajemen Kurikulum...*, hlm 101

¹⁰ Teguh Triwiyanto. "*Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm 22.

¹¹ Widia Indah Rahayu dkk. "*Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan*", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.6, 2022.

Komponen memiliki peran dalam pembentukan sistem kurikulum. Sebagai sistem, apabila kurikulum tidak memiliki komponen yang lengkap maka dianggap tidak sempurna. Komponen-komponen utama dalam sebuah kurikulum umumnya mencakup:¹²

a. Tujuan

Kurikulum adalah program yang dirancang untuk mencapai serangkaian tujuan pendidikan. Tujuan tersebut menjadi pedoman atau acuan bagi kegiatan pendidikan yang akan dilaksanakan. Berhasil tidaknya suatu program pendidikan di suatu sekolah dapat diukur dari seberapa banyak dan sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Setiap kurikulum sekolah mempunyai tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh sekolah yang bersangkutan. Tujuan yang dicapai ini bisa meliputi aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh para lulusan sekolah yang bersangkutan.

b. Materi

Isi program suatu bidang studi atau disebut dengan silabus. Silabus biasanya dijabarkan ke dalam bentuk pokok-pokok bahan dan sub-sub pokok bahasan serta uraian bahan pelajaran. Isi kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan pembelajaran pendidikan untuk mencapai tujuan. Isi kurikulum mencakup jenis-jenis bidang pembelajaran yang diajarkan, dan ini adalah program untuk setiap bidang dari bidang pembelajaran. Jenis mata pelajaran ditentukan berdasarkan tujuan institusional sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, jenis bidang studi yang diberikan pada suatu sekolah akan berbeda dengan sekolah yang lain.

c. Strategi

Komponen strategi mengacu pada strategi penerapan kurikulum di sekolah. Permasalahan pelaksanaan itu dapat dilihat bagaimana melaksanakan pendidikan, bagaimana menilai, mengajar dan menasihati, bagaimana mengatur kegiatan sekolah secara

¹² Mohammad Zaini. *Manajemen Kurikulum...*, hlm 20-23.

keseluruhan, bagaimana memilih metode, materi atau media pengajaran, dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan pengajaran. Misalnya, menggunakan pendekatan Prosedur Pengembangan Sistem Intruksional (PPSI) atau dengan cara lain seperti sistem modul atau paket.

d. Evaluasi

Menurut Sondang P. Siagian mendefinisikan evaluasi yaitu sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dengan hasil pekerjaan yang seharusnya dicapai. Sedangkan Stufflebeam mendefinisikan evaluasi kurikulum sebagai “proses merinci, memperoleh, dan menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan”.¹³

2. Kurikulum Pendidikan Kesetaraan

a. Kurikulum

Berdasarkan Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan, muatan belajar program pendidikan kesetaraan dijelaskan dalam satuan kredit (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, baik melalui tatap muka, praktek keterampilan, dan/ atau kegiatan mandiri. Satu SKK merupakan satu satuan kompetensi yang dicapai melalui tahap pembelajaran 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri atau kolaborasi secara ketiga-tiganya. 1 jam tatap muka yang dimaksud yaitu 1 jam pembelajaran adalah sama dengan 45 menit.¹⁴

Peraturan Mendikbud No. 24 Tahun 2016, kurikulum pendidikan kesetaraan dirancang berdasarkan kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah yang telah di revisi. Tahun 2017, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, pusat kurikulum serta perbukuan Kemendikbud

¹³ Mohammad Zaini. *Manajemen Kurikulum Terintegrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm 256.

¹⁴ Tri Djoko, Irawati, *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan...*, hal. 55-57.

berkolaborasi dengan para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan untuk mengembangkan modul pembelajaran tentang pendidikan kesetaraan.¹⁵

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (SKL) Pendidikan Kesetaraan Program Paket C mengacu pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan pembelajaran di Pendidikan Kesetaraan Program Paket C.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 3 Tahun 2008, Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C, meliputi rancangan pembelajaran (Silabus, RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, rancangan penilaian dan hasil pembelajaran, serta pengawasan proses pembelajaran.¹⁶

b. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pendidikan kesetaraan dapat bervariasi tergantung pada negara dan tingkat pendidikan yang dituju. Namun, secara umum, kurikulum pendidikan kesetaraan bertujuan untuk memberikan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal bagi individu yang tidak memperoleh pendidikan formal dalam jenjang yang sesuai.

Struktur kurikulum mencakup susunan mata pelajaran dan beban belajar yang harus dipelajari siswa selama kegiatan pembelajaran. Struktur kurikulum juga mencakup mata pelajaran dan bobot satuan kredit kompetensi (SKK).

Penyusunan kurikulum pendidikan kesetaraan mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Menurut Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 kompetensi dasar kurikulum

¹⁵ Abdullah Mujahidin dkk. *Buku Modul Tematik Materi Energi di Sekitarku*, 2020, hlm 1.

¹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017), "*Model Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan*", Hlm 41.

pendidikan dasar dan menengah dilakukan secara kontekstualisasi dan fungsionalisasi tanpa mengurangi kualitas dan standar kompetensi yang ada. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menetapkan khusus kurikulum mata pelajaran agama dan budi pekerti sepenuhnya memakai kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	Jujur, Disiplin, Santun, Peduli, Bertanggungjawab, Responsive, Pro-aktif
Pengetahuan	Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni, Budaya, Humaniora, Wawasan Kemanusiaan
Keterampilan	Efektif, Kreatif, Produktif, Kritis, Mandiri, Kolaboratif, Komunikatif, Solutif

Pada kurikulum 2013, kompetensi dasar mencakup kemampuan dan materi pembelajaran untuk setiap mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Untuk mencapai kompetensi inti, kompetensi dasar dirumuskan. Rumusan kompetensi dasar dibuat dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, kemampuan awal, dan karakteristik topik mata pelajaran.

Dalam bahan ajar berbentuk Modul Pendidikan Kesetaraan, kompetensi dasar pendidikan kesetaraan untuk Program Paket A Setara SD, Paket B Setara SMP, dan Paket C Setara SMA IPS PKBM BUDI UTAMA diuraikan secara rinci dan terstruktur.

B. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen merupakan suatu proses yang nyata yang digunakan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.¹⁷ Manajemen merupakan suatu hal penting yang memengaruhi, menyentuh, dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia.

Manajemen pendidikan nonformal berbasis masyarakat menunjukkan bagaimana mengelola lembaga pendidikan nonformal dapat memberi inspirasi bagi setiap orang, lapisan masyarakat, bahkan mereka yang termarginalkan, yang ingin memperoleh pengetahuan, teknologi, dan keterampilan dengan mengikuti sistem pembelajaran nonformal yang umum di seluruh masyarakat. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi semua elemen lembaga pendidikan nonformal adalah bentuk nyata proses manajemen pendidikan nonformal ini.

Menurut Sulthon Masyhud kata manajemen terkandung dari tiga makna, yaitu pikiran (*mind*), tindakan (*action*), serta sikap (*attitude*).¹⁸ Sedangkan Sudarwan Danim menjelaskan bahwa dalam manajemen terdapat berbagai macam dimensi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.¹⁹

Menurut pandangan para ahli, manajemen kurikulum adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum secara menyeluruh. Dalam hal ini melibatkan identifikasi tujuan pendidikan, pemilihan dan penyusunan materi pembelajaran, serta evaluasi terhadap efektivitas dan efisien kurikulum. Para ahli juga menekankan

¹⁷ Yuhasnil dkk. *Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*, *Journal of Administration and Educational Management*, Vol.3, No.2, 2020, hlm 218.

¹⁸ Novan Ardy Wiyani dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Perbit Gava Media, 2016) hlm 9.

¹⁹ *Ibid...*, hlm 11

pentingnya pemahaman mendalam tentang kebutuhan siswa, perkembangan terbaru dalam pendidikan, serta keterlibatan stakeholder dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum.

Manajemen kurikulum pendidikan yang efektif dan efisien memerlukan pengelolaan sumber daya yang tepat, penggunaan teknologi seperti perangkat pembelajaran, media pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Kolaborasi antara guru dan administrator, serta penilaian terus menerus untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi kurikulum. Selain itu, perlu juga komunikasi yang terbuka dan transparan dengan semua stakeholder, serta fleksibilitas untuk menyesuaikan kurikulum dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan.

2. Prinsip-prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Prinsip dan fungsi kurikulum yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum adalah beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

- a. Produktivitas dan outcome yang dicapai dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen kurikulum. Tujuannya yaitu manajemen kurikulum hendaknya mempertimbangkan bagaimana peserta didik dapat mencapai tujuan hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum.
- b. Demokratisasi, pelaksanaan pengelolaan kurikulum harus didasarkan pada demokrasi, dimana penyelenggara, pelaksana, dan mata pelajaran dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- c. Kerja Sama: Pencapaian hasil yang diinginkan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum memerlukan kerjasama aktif antara berbagai pemangku kepentingan yang terlibat.
- d. Efektivitas dan Efisiensi: Mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan pengelolaan kurikulum untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan pengelolaan kurikulum memberikan hasil yang bermanfaat dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif rendah.

- e. Mengarahkan Visi, Misi, dan Tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus mampu mempertegas dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.²⁰

Dalam proses pendidikan, manajemen kurikulum hendaknya dilaksanakan guna mencapai hasil kurikulum yang lebih efektif, efisien dan optimal serta menyempurnakan berbagai sumber dan komponen kurikulum. Terdapat beberapa fungsi manajemen kurikulum, antara lain:

- a. Peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya kurikulum dan penguatan sumber daya dan komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif
- b. Pemerataan (*equity*) dan bertambahnya kesempatan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal akan memungkinkan siswa untuk mencapai potensi maksimalnya tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstra dan kurikuler yang dikelola dengan integritas.
- c. Dengan menjadikan pembelajaran relevan dan efektif dalam menyesuaikan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitarnya, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan peluang dan hasil yang relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekitarnya.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran senantiasa dipantau untuk mengetahui konsistensi antara desain yang direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan cara tersebut, ketidaksesuaian antara desain dan implementasi dapat dihindari. Di samping itu, guru dan siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena adanya dukungan kondisi baik yang tercipta dari kegiatan pengelolaan kurikulum.
- e. Peningkatan partisipasi masyarakat mendukung pengembangan kurikulum. Kurikulum yang dikelola secara profesional melibatkan

²⁰ Adi Saputra. "Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum", Jurnal Al-Ta'lim, Vol.13, No.2, Juli 2014, hlm. 363.

masyarakat dalam penyusunan bahan ajar dan sumber belajar yang perlu disesuaikan secara khusus dengan karakteristik lokal dan kebutuhan pembangunan.

3. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Segala sesuatu yang berlangsung dalam sekolah termasuk kegiatan ekstra-kurikuler pembimbingan dan hubungan interpersonal merupakan definisi manajemen kurikulum. Ruang lingkungannya meliputi: Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengimplementasian (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*).²¹

a. Perencanaan Kurikulum

1) Pengertian perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah suatu perencanaan kesempatan belajar yang ditujukan untuk mengembangkan siswa menuju perubahan perilaku yang diinginkan dan mengevaluasi sejauh mana perubahan yang terjadi pada diri siswa dan peserta didik. Menurut George R Terry bahwa tahap *planning* (perencanaan) adalah tahap menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Mulyasa perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan

²¹ Juhju dkk. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam", Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, Vol.1, No.2, 2020, hlm. 116.

tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai dimana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.²²

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan kurikulum adalah proses merancang, mengembangkan, dan mengatur rencana pembelajaran serta pengajaran dalam suatu program pendidikan yang holistik dan efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Perencanaan yang baik dalam mengembangkan kurikulum akan menghasilkan kurikulum yang pelaksanaannya lebih operasional sehingga memiliki arah yang tepat dan sesuai.

2) Prinsip perencanaan kurikulum

Menurut Hamalik semua jenis perencanaan kurikulum terjadi pada semua tingkat pendidikan dan disesuaikan dengan tingkat kelas. Secara umum, sebuah perencanaan kurikulum yang realistis disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:²³

- a) Perencanaan kurikulum berkenaan dengan pengalaman-pengalaman para siswa.
- b) Perencanaan kurikulum dibuat berdasarkan berbagai keputusan tentang konten dan proses.
- c) Perencanaan kurikulum mengandung keputusan-keputusan tentang berbagai isu dan topik.
- d) Perencanaan kurikulum melibatkan banyak kelompok.
- e) Perencanaan kurikulum dilaksanakan pada berbagai tingkatan (level)
- f) Perencanaan kurikulum adalah sebuah proses yang berkelanjutan

²² Nida Uliatunida. *Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Pendidikan*, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2, No.1, 2020, hlm 38.

²³ Dedi Lazwardi. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm 103.

3) Asas Perencanaan Kurikulum

Secara Bahasa kata asas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai Landasan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa landasan adalah suatu bidang yang dapat menjadikan dasar pokok keputusan mengenai kurikulum. Beberapa Asas/landasan yang harus diperhatikan dalam perencanaan kurikulum yaitu:

- a) Objektivitas. Kurikulum mempunyai tujuan yang jelas dan spesifik berdasarkan tujuan pendidikan nasional.
- b) Keterpaduan. Dalam perencanaan kurikulum semua disiplin ilmu dipadukan, keterpaduan internal, dan keterpaduan dalam proses penyampaian.
- c) Manfaat. Perencanaan kurikulum bermanfaat sebagai pedoman atau acuan dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d) Efisiensi dan efektivitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum dirancang berdasarkan prinsip efisiensi tenaga, dana, dan waktu.
- e) Kesesuaian. Kurikulum sebaiknya dirancang untuk mengembangkan kemampuan holistik siswa, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan harus mendorong perkembangan seluruh potensi individu.
- f) Kemudahan. Dalam perencanaan kurikulum, metode dan bahan kajian mudah digunakan oleh pemakai pada proses pembelajaran.
- g) Berkesinambungan. Menekankan pada kesinambungan dan kelanjutan kurikulum dari satu tingkat pendidikan ke tingkat berikutnya.
- h) Pembakuan. Perencanaan kurikulum disesuaikan sejak dari pusat, provinsi, kabupaten, atau Kota Madya, sesuai dengan jenjang dan jenis satuan pendidikan.

i) Mutu. Untuk meningkatkan kualitas lulusan secara keseluruhan, membutuhkan perangkat pembelajaran yang bermutu.²⁴

4) Fungsi perencanaan kurikulum

Pemimpin harus menyusun rencana kurikulum secara teliti, cermat, menyeluruh dan rinci. Karen memiliki multi fungsi sebagai berikut:

- a) Sebagai pedoman, memuat petunjuk tentang sumber, jumlah peserta, sarana pendistribusian, tindakan yang harus dilaksanakan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem pengendalian, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi.
- b) Sebagai pendorong organisasi dan manajemen dalam menciptakan perubahan masyarakat guna mencapai tujuan organisasi.
- c) Sebagai motivator, terapkan sistem pelatihan untuk mencapai hasil yang optimal.²⁵

b. Pengorganisasian Kurikulum

1) Pengertian pengorganisasian kurikulum

Organisasi adalah konteks interaksi manusia untuk mencapai tujuan bersama, sedangkan dalam Islam, organisasi berarti kerjasama. Organisasi kurikulum adalah struktur kurikulum yang disajikan kepada peserta didik sebagai kerangka kurikulum yang menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran atau pelatihan yang ditentukan.²⁶George R Terry mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan membangun hubungan perilaku

²⁴ Marliza Oktapiana. *Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, 2019, hlm 78-79.

²⁵ Supriadi. Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 8 Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi, Vol.1, No.1, 2022, hlm 330-331.

²⁶ Mohamad Gugun Gunawan. *Manajajemen Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, Jurnal Ilmiah STAI Al-Hidayah Bogor, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm 61-62.

yang efektif di antara orang-orang sehingga mereka dapat kerjasama secara efisien dan mencapai kepuasan pribadi dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.²⁷

Sedangkan menurut Hamalik, pengorganisasian dapat dilihat dari dua pendekatan, yaitu: pendekatan structural dalam konteks manajemen dan pendekatan fungsional dalam konteks akademik/kurikulum. Dalam pengorganisasian kurikulum perlu dipertimbangkan baik dari sudut pandang manajemen maupun konteks kurikulum.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian kurikulum adalah serangkaian langkah dan proses yang dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi suatu kurikulum. Ini melibatkan pengaturan struktur kurikulum, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, serta mengkarakterisasi beban materi pada tiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

2) Tujuan Pengorganisasian Kurikulum

- a) Mempermudah dalam membuat struktur pendidikan dan materi yang diajarkan.
- b) Mempermudah dalam menerapkan metode dan strategi yang dilakukan oleh pendidik.
- c) Mempermudah dalam koordinasi dan kolaborasi antara pendidik maupun mata pelajaran yang diajarkan.
- d) Mempermudah spesialisasi dalam materi yang diajarkan. Seperti kemampuan dan minat siswa dalam proses belajar mengajar.

²⁷ Wiji Hidayati dkk. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021) hlm 94.

²⁸ *Ibid...*, hlm 95

c. Pelaksanaan Kurikulum

1) Pengertian pelaksanaan kurikulum

Kamus *Oxford Advanced Learner Dictionary* mengemukakan bahwa implementasi adalah *outsome thing into effect*, yang artinya penerapan sesuatu yang memberikan dampak. Menurut yang diungkapkan Miller and Seller “*in some case implementation has been identified with instructoin*” lebih lanjut dijelaskan bahwa implementasi kurikulum adalah penerapan ide program atau konsep struktur kurikulum pada praktik pembelajaran atau kreativitas baru yang berbeda sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.²⁹

2) Model pelaksanaan kurikulum

Model pelaksanaan kurikulum mengacu pada cara atau strategi yang digunakan oleh suatu lembaga pendidikan untuk melaksanakan kurikulum. Miller and Seller menyebutkan tiga model pelaksanaan kurikulum,³⁰ yaitu:

a) The concerns-based adaption model (CBAM)

Model CBAM ini merupakan model deskriptif yang dikembangkan dengan mengidentifikasi tingkat minat guru terhadap inovasi. Pada inovasi ini perubahan yang terjadi mempunyai dua dimensi yaitu tingkat penggunaan inovasi tersebut. Perubahan merupakan suatu proses, bukan suatu peristiwa yang sering terjadi ketika seorang guru mendapat program baru, melainkan merupakan pengalaman pribadi, dan perubahan itu dilakukan oleh individu.

b) Model leithwood, model ini berfokus pada guru.

Model ini adalah tentang kesiapan setiap guru yang memungkinkan guru dan perancang kurikulum mengembangkan profil hambatan terhadap perubahan dan

²⁹ Wiji Hidayati dkk. *Manajemen...* hlm 112-113.

³⁰ Wiji Hidayati dkk. *Manajemen...* hlm 116-118.

bagaimana guru dapat mengatasi hambatan tersebut. Hambatan dalam implementasi, namun juga menawarkan cara dan strategi bagi guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi.

c) Model TORI

Model ini bertujuan untuk membantu guru mengidentifikasi bagaimana lingkungan menerima ide-ide baru untuk menerapkan inovasi dalam praktik dan memberikan beberapa petunjuk sebagai perubahan sosial.

d. Evaluasi Kurikulum

1) Pengertian evaluasi kurikulum

Istilah evaluasi sering digunakan untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program pembelajaran. Menurut Mahrens & Lehmann menyatakan "*evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*". Evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat keputusan.³¹

Sementara itu, kurikulum merujuk pada seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan materi pendidikan, serta metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

2) Model evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan proses penilaian dan terhadap analisis efektivitas suatu kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan baik jika melalui cara yang teratur, terarah dan sistematis. Seperti menyusun kisi-kisi, menyusun butir-butir soal, menyiapkan lembar soal,

³¹ Badrun Kartowagiran. *Evaluasi Kurikulum*, 2010, hlm 2-3.

melaksanakan dan memeriksa hasil evaluasi kemudian menganalisis sesuai prosedur yang ditetapkan.

Menurut Michael Scriven mengembangkan model evaluasi, yaitu model formatif dan sumatif.³² Model tersebut menunjukkan adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu:

a) Evaluasi Formatif

Prinsipnya, evaluasi formatif dilakukan selama program berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana program yang dirancang dapat bertahan. Sekaligus dapat menemukan hambatan. Dengan mengetahui hambatan dan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan program, pengambilan keputusan dapat segera melakukan perbaikan untuk memastikan tujuan program tercapai dengan lancar

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Dilakukan dengan tujuan untuk mengukur ketercapaian program. Evaluasi sumatif juga digunakan untuk menilai posisi atau kedudukan individu dalam kelompoknya. Lingkup sasaran yang dievaluasi juga berbeda antara evaluasi formatif dan sumatif karena objek sasaran dan waktu pelaksanaan berbeda.

3) Prinsip-prinsip evaluasi kurikulum

Tujuan evaluasi kurikulum terutama untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan merupakan acuan seluruh bagian kurikulum. Baik komponen materi, metode maupun evaluasi. Isi kurikulum mencirikan yang dipelajari siswa untuk mencapai pengalaman belajar sesuai dengan tujuan. Ruang lingkup dan kedalaman isi kurikulum ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai, jadi jika ingin

³² Mardiah dan Syarifudin. *Model-Model Evaluasi Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 2, No. 1, hal 45-46.

mengetahui apakah tujuan telah tercapai sepenuhnya. Terpenuhi atau tidak, maka seluruh komponen akan menjadi dasar evaluasi.

Pelaksanaan penilaian terkadang dipengaruhi oleh faktor subjektif guru, jika hal ini terjadi, maka hasil evaluasi tidak dapat mencerminkan keadaan sebenarnya dari hasil yang dicapai. Oleh karena itu, jika ingin hasil evaluasi mampu menggambarkan keadaan sebenarnya dari hasil pembelajaran atau hasil kurikulum, maka evaluasi harus dilakukan secara obyektif. Berdasarkan penjelasan diatas, dalam melakukan evaluasi kurikulum perlu memegang beberapa prinsip sebagai berikut:

- a) Evaluasi mengacu kepada tujuan
- b) Evaluasi bersifat komprehensif atau menyeluruh
- c) Evaluasi dilaksanakan secara obyektif.³³

C. Program Kesetaraan (PKBM)

1. Pengertian Pendidikan Kesetaraan PKBM

Menurut UNESCO, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal. Dikelola oleh masyarakat itu sendiri, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk membangun model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pedesaan dan perkotaan.³⁴

Program adalah rencana yang konkrit. Rencana ini nyata karena program mencakup tujuan, kebijakan, prosedur dan anggaran. Dengan demikian, program ini juga bertujuan untuk memperkuat beberapa kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan bidangnya. Program penyeteraan untuk sekolah menengah adalah layanan pendidikan menengah kejuruan melalui jalur nonformal. Program paket C merupakan

³³ Mohammad Mustafid Hamdi. *Evaluasi Kurikulum Pendidikan*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm 127

³⁴Mustofa Kamil. *Pendidikan NonFormal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 85.

salah satu upaya pemerintah dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tidak melanjutkan studi karena berbagai alasan.³⁵

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menggantikan pendidikan formal bagi mereka yang putus sekolah karena berbagai sebab. Program pelatihan yang setara mencakup kelompok belajar (kejar), dimana Paket A yang sesuai dengan SD/MI, paket B yang sesuai dengan SMP/MTs, dan paket C yang sesuai dengan SMA/MA, Dengan tujuan untuk memberikan penekanan kepada peserta didik melalui kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap kepribadian. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem sekolah. Namun kualifikasi lulusan dianggap setara dengan kualifikasi lulusan pendidikan formal (sekolah) setelah lulus uji kesetaraan.³⁶

Pemerintah dan masyarakat setempat menyelenggarakan pendidikan kesetaraan melalui lembaga-lembaga seperti PKBM, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (BPKB), Organisasi Sosial (Orsos), Organisasi Masyarakat (LSM), Lembaga Pelatihan Kursus (LPK) dan Pondok Pesantren.³⁷ Bahkan, sejak tahun 2008, terbuka peluang bagi lembaga kursus/pelatihan untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan, terutama untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Sesuai kebijakan Menteri Pendidikan, lulusan pendidikan kesetaraan berhak melanjutkan pendidikan tinggi baik di lembaga pendidikan formal maupun informal dan mendapat pengakuan yang sama ketika memasuki dunia kerja.

³⁵ Dodi Alamsyah dkk. *Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C*, Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.164> Vol.1, No.1, 2022, hlm 41.

³⁶ Ricky Syaputra dkk. *Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Pada Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Palembang*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol.9, No.1, 2023, hlm 18. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1525>

³⁷ Ida Kintamani Dewi Hermawan. *Kinerja Pendidikan Kesetaraan Sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan NonFormal*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.18, No.1, 2012, hlm 68. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/70>

Adapun pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat yaitu organisasi keagamaan, sosial, kesenian, olahraga, dan pramuka. Pendidikan nonformal diselenggarakan untuk kelompok masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Program pendidikan kesetaraan diarahkan untuk menuju pada tiga spektrum pendidikan, yaitu 1) pendidikan murni 2) vokasi terintegrasi 3) vokasi murni. Melalui ketiga spektrum tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam membekali diri dengan pendidikan dan keterampilan, sehingga pada akhirnya dapat terwujud masyarakat terpelajar.

Berdasarkan peran ideal PKBM, ada beberapa fungsi yang berhubungan satu sama lain dan merupakan karakteristik utama yang harus menjadi dasar pengembangan kelembagaan sebagai wadah pembelajaran masyarakat.³⁸

- a. *Learning society*, PKBM merupakan wadah dimana masyarakat dapat belajar masyarakat memperoleh informasi yang beragam dan serbaguna keterampilan fungsional yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya sehingga masyarakat meningkatkan kualitas dan hidupnya.
- b. *Learning exchange*, yaitu sebagai tempat untuk tukar belajar. PKBM berperan sebagai tempat terjadinya pertukaran berbagai informasi (pengalaman), ilmu pengetahuan dan keterampilan antar warga belajar.
- c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM), yaitu sebagai pusat informasi. PKBM berfungsi sebagai tempat berbagai informasi pengetahuan dan keterampilan yang kemudian dapat disalurkan kepada seluruh masyarakat.
- d. *Community research center*, PKBM sebagai pusat penelitian masyarakat artinya PKBM berfungsi sebagai tempat menggali,

³⁸ Mustofa Kamil. *Pendidikan Nonformal...*, hlm 89.

mengkaji, serta menelaah berbagai masalah yang berkaitan dengan program yang ada di PKBM.

2. Sasaran dan Tujuan Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan kesetaraan memiliki sasaran dan tujuan yang berfokus pada memberikan akses dan peluang pendidikan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, usia, atau kondisi sosial-ekonomi. Oleh karena itu, program pendidikan kesetaraan dapat melanjutkan pendidikannya dengan usia berapa tahun pun selama masih memiliki minat dan kemauan untuk terus belajar. Berikut ini adalah sasaran pendidikan kesetaraan, yaitu:

- a. Kelompok masyarakat usia 15-44 yang belum menyelesaikan wajib belajar dasar 9 tahun
- b. Komunitas belajar yang dibentuk oleh masyarakat berbasis *flexi learning*, misalnya komunitas *e-learning* atau *homeschooling*.
- c. Penduduk yang memiliki hambatan untuk ke sekolah karena beberapa hal berikut:
 - 1) Masyarakat yang memiliki keahlian khusus, misalnya musisi, atlet, pelukis, dan lain sebagainya.
 - 2) Waktu yang tidak sesuai seperti buruh, pengrajin, dan pekerjaan lainnya
 - 3) Terkendala geografi seperti suku terpencil dan terisolir serta etnis minoritas
 - 4) Sektor ekonomi seperti penduduk miskin antara lain petani, nelayan, penduduk daerah kumuh dan miskin perkotaan, pembantu rumah tangga dan pekerja.
 - 5) Masyarakat yang memiliki keyakinan untuk tidak melaksanakan sekolah formal, seperti masyarakat pondok pesantren (madrasah),

dan yang memiliki masalah social/hukum seperti anak jalanan dan anak lapas.³⁹

Een Suhenah menjelaskan tujuan dari pendidikan kesetaraan paket A, B, C, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar. Sehingga mereka memiliki bakat, keterampilan, dan karakter baik, yang akan mempengaruhi kehidupan di masa depan.

3. Program-program yang dikembangkan

PKBM dapat mengembangkan berbagai program pendidikan non-formal sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Namun, yang paling penting adalah bagaimana PMBM dapat menyelenggarakan program dan mengembangkan fungsinya. Sehingga program PKBM dapat dikembangkan secara efisien, efektif, dan berhasil sesuai dengan tujuan PKBM, sebelum diluncurkan perlu dikaji dari berbagai sudut pandang sehingga program tersebut dapat dikembangkan sesuai yang diharapkan. Beberapa program-program yang dikembangkan PKBM diantaranya yaitu:

a. Program Keaksaraan Fungsional

Salah satu program yang dikembangkan PKBM adalah Program Keaksaraan Fungsional yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan kemampuan menggunakan keterampilan dasar membaca, menulis, berhitung, dan kemampuan fungsional dalam kehidupan sehari-hari. Diselenggarakan program tersebut melibatkan berbagai komponen masyarakat serta pemerintah yang bertanggung jawab pada bebas buta aksara. Pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) lebih dari sekedar keterampilan bekerja, terutama keterampilan manual. Ini adalah konsep pendidikan yang bertujuan untuk mendidik siswa untuk memiliki keberanian dan kemauan untuk menghadapi masalah dan tantangan hidup secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara

³⁹ Een Suhaenah. *Implikasi Pendidikan Kesetaraan Paket C terhadap Peningkatan Taraf Hidup Warga Belajar di SKB Kota Serang*, Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/1186> Vol.1, No.1, 2016, hlm 92.

kreatif menemukan solusi untuk masalah tersebut, dan akhirnya mampu mengatasinya.

b. Pengembangan Anak Usia Dini (*early childhood*)

Program pendidikan anak usia dini merupakan program lain yang dikembangkan oleh PKBM selain program keaksaraan fungsional. Namun, program ini juga diselenggarakan oleh lembaga pendidikan lain di luar PKBM. Program ini dibuat karena perhatian terhadap pendidikan anak usia dini masih sangat rendah saat ini. Padahal, konsep pembangunan sumber daya manusia (SDM) sebenarnya sudah ada sejak usia dini. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia rendah, karena kurangnya perhatian terhadap pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, PKBM harus mengembangkan program tersebut sesuai dengan tujuan dan fungsi PKBM di masyarakat.

c. Program Pendidikan Kesetaraan (*equivalency education*)

Program kesetaraan adalah program pendidikan non formal yang melingkup program kelompok belajar Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, Paket C setara SMA/MA. Program kesetaraan merupakan program yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas (mutu) sumber daya manusia. Karena sesuai dengan peran dan fungsinya PKBM yaitu sebagai pusat kegiatan pembelajaran masyarakat memiliki peran penting dalam mengembangkan program kesetaraan di tengah-tengah masyarakat.

Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal mengembangkan program kesetaraan Paket C, yang setara dengan program sekolah menengah atas. Program ini berada di bawah tanggung jawab Direktorat Kesetaraan. Sasaran program paket C adalah orang-orang dari komunitas yang telah lulus dari paket B, siswa yang telah lulus dari SMP/MTs, dan mereka yang telah menerima pendidikan formal yang setara. Begitu pula bagi masyarakat yang putus sekolah (drop out) dari SMA/MA, program ini dikembangkan

sebagai program pendidikan alternative atau pilihan masyarakat. Ini karena program paket C dipadukan dengan berbagai jenis keterampilan yang menjadi pilihan warga belajar atau masyarakat dan bersaing dengan kualitas pendidikan sekolah (formal). Program ini juga lebih kompetitif, terutama untuk menjawab berbagai keraguan masyarakat tentang pendidikan non formal.

d. Kelompok Belajar Usaha

Melalui program Business Pursuit diharapkan dapat menambah atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga akan semakin bertambah dan semakin meningkat. Terutama bagi pelajar yang tidak mempunyai mata pencaharian tetap dan mempunyai penghasilan kecil. Warga belajar pada kelompok belajar kewirausahaan dapat memilih alternatif keterampilan dan jenis usaha yang berbeda untuk dikembangkan dalam kelompoknya sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Total anggota kelompok yang dipersyaratkan dalam PKBM adalah berjumlah 3-5 orang anggota kelompok, tetapi dapat dilakukan secara individu atau sendiri-sendiri. Setiap kelompok dibimbing oleh satu atau lebih fasilitator/guru. Jenis usaha-usaha yang dikembangkan di PKBM diantaranya: hasil kerajinan tangan, industry rumah tangga bisnis makanan ringan (kerupuk dan keripik), peternakan dan perikanan, pertanian sayuran dan buah-buahan, bisnis taman/bunga, bisnis pakaian jadi dan bisnis lainnya berkaitan dengan kebutuhan rumah tangga.⁴⁰

e. Pengembangan Program Magang pada PKBM

Program magang adalah salah satu program magang yang teridentifikasi yang dikembangkan oleh PKBM. Kelompok magang terdiri dari lebih dari satu pemegang. Sedangkan magang individu terdiri dari satu warga yang belajar keterampilan atau kegiatan pelatihan. Jenis keterampilan yang dipelajari sangat bervariasi dan ditentukan oleh kebutuhan dan kesiapan masyarakat belajar serta

⁴⁰ Mustofa Kamil. *Pendidikan Nonformal...* hlm 99.

kemauan PKBM untuk menyiapkan program yang sesuai dengan industri. Magang ditujukan kepada siswa yang minimal tidak buta huruf atau telah menyelesaikan pendidikan dasar (Paket A dan B, SD/MI, SMP/MTs) dan memiliki dasar keterampilan atau keahlian.⁴¹

f. Program PKBM di Luar Program Depdiknas

Selain program pelatihan informal, ada beberapa program lainnya PKBM mengembangkan program pengembangan masyarakat atau program yang dikembangkan atas permintaan pendanaan atau donor, program ini biasanya lebih fokus pada peningkatan usaha/ekonomi atau peningkatan (pendapatan). Pembelajaran warga negara dan masyarakat.

D. Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan

Manajemen kurikulum adalah proses merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan. Ini mencakup pemilihan dan pengorganisasian materi pelajaran, metode pengajaran, evaluasi siswa, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan dalam pendidikan, kebutuhan siswa, dan perkembangan dalam bidang studi tertentu. Manajemen kurikulum bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini juga melibatkan koordinasi antara berbagai pihak di lembaga pendidikan, termasuk administrator, guru, dan staf akademik lainnya.

Raluca dan Lorand memahami pengembangan masyarakat sebagai proses yang dilakukan oleh masyarakat. Dimulai dengan mengidentifikasi dan berbicara tentang harapan, kebutuhan, atau keinginan masyarakat; kemudian mereka merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan memantau

⁴¹ Mustofa Kamil. *Pendidikan Nonformal...* hlm 101.

bagaimana kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi. Prosesnya melalui tatap-tatap sebagai berikut:⁴²

1. Tahap pertama, dibimbing atau tidak dibimbing oleh pihak lain, masyarakat melakukan penelitian atau mengidentifikasi masalah apa harapan, potensi, dan kebutuhan mereka sendiri. Selanjutnya, kebutuhan dianalisis, dipilah, dan dikategorikan sesuai tingkat prioritas kebutuhan masyarakat secara umum ataupun secara individu, serta kebutuhan industri dan pemerintah. Dengan demikian, kurikulum lembaga pendidikan nonformal yang berbasis masyarakat dapat memenuhi kebutuhan yang signifikan ini.
2. Tahap kedua, Masyarakat memikirkan program atau inisiatif apa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Salah satu cara untuk melakukan analisis SWOT adalah untuk mengetahui peluang, kelemahan, kekuatan, dan ancaman atau hambatan pada setiap program yang akan direncanakan untuk menjadi prioritas pada tahap selanjutnya dalam membuat kegiatan.
3. Tahap ketiga, program atau kegiatan untuk memenuhi kebutuhan mereka, dengan tujuan agar seluruh kegiatan dapat terprogram dengan baik secara teknis, pendukung, dan evaluasi. Selain itu, tujuan melakukan perencanaan bersama-sama adalah untuk menumbuhkan rasa memiliki para pengelola dan masyarakat pada umumnya untuk menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban masing-masing agar program dapat dilaksanakan dengan seefektif dan seefisien mungkin.
4. Tahap keempat, Program atau kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya dilaksanakan oleh anggota masyarakat. Pada tahap ini, motivasi, koordinasi, dan kerja sama harus dilakukan oleh koordinator atau pemimpin masyarakat. Tujuannya adalah agar program dapat dilaksanakan dengan sukses. Selain itu, untuk menemukan solusi untuk masalah yang menghalangi proses pelaksanaannya.

⁴² Abdul Qadir Muslim dkk. "Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Indonesia", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm 164-165.

5. Tahap kelima, Program-program dievaluasi oleh masyarakat. Apakah program yang sedang berlangsung sudah memenuhi kebutuhan masyarakat? Proses ini dilakukan sebagai tindak lanjut untuk mengidentifikasi kekurangan dari setiap program, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan program baru.

Dalam ruang lingkup manajemen pendidikan nonformal, peneliti akan membahas terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan pada PKBM Budi Utama kembaran yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2008 bahwa Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah bagian dari perencanaan proses pembelajaran. RPP mencakup identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Proses pembelajaran pada Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C dirancang dengan mempertimbangkan keragaman karakteristik siswa.

Dengan menggunakan sistem modular, silabus dan RPP dirancang untuk mencapai beban belajar dengan menekankan belajar mandiri, ketuntasan, dan kemajuan berkelanjutan. Dalam perencanaan mengacu pada Satuan Kredit Kompetensi (SKK), yang diberikan sebagai penghargaan atas hasil belajar siswa dalam suatu mata pelajaran, disebut perencanaan.⁴³

2. Pelaksanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, Menteri Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2008 mengenai standar proses pendidikan kesetaraan untuk program paket A, program paket B,

⁴³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.

dan program paket C menjelaskan bagaimana kurikulum dan pembelajaran pendidikan kesetaraan dijalankan, yaitu:

- a. Pembelajaran Tatap Muka, Kegiatan inti adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, menarik, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Proses ini juga memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas, inisiatif, dan kemandirian yang sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.
 - b. Kegiatan Tutorial, kegiatan tersebut, tutor mengidentifikasi materi materi yang sulit bagi peserta didik, membahas materi, memberikan latihan, menggunakan metode serta media pembelajaran, melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dan memberikan balikan serta penguatan.
 - c. Kegiatan Mandiri, Peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mandiri sesuai dengan kontrak belajar kemudian mengerjakan tugas-tugas yang tersedia pada modul, melaporkan hasil kemajuan belajar, serta menyerahkan portofolio.
3. Evaluasi kurikulum program pendidikan kesetaraan

Dalam kegiatan evaluasi, bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kinerja, efektivitas, efisiensi dan dampak dari objek yang dievaluasi sejauh mana suatu objek atau program mencapai tujuan yang ditetapkan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan. Mendiknas tahun 2008 menjelaskan bahwa dalam evaluasi hasil pembelajaran pendidikan kesetaraan dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Evaluasi proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara membandingkan proses pembelajaran dengan standar proses pendidikan kesetaraan, dan mengidentifikasi kinerja pendidik dengan kompetensi peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan oleh penyelenggara

program, pemilik, dan/atau dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan.⁴⁴

E. Penelitian Terkait

Terkait penelitian yang akan dilakukan penulis, terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu skripsi yang dilakukan oleh Sheila Nisa Azzahra dari UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto berjudul “Manajemen Pembelajaran Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto Timur”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Manajemen Pembelajaran Pada Program Pendidikan Kesetaraan di PKBM Ar Rosyid Purwokerto dapat diketahui bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan pengembangan tahun 2020. Manajemen kurikulum yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan manajemen pembelajaran, pengorganisasian manajemen pembelajaran, pelaksanaan manajemen pembelajaran, dan evaluasi manajemen pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme. Terdapat perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat. Dalam skripsi tersebut meneliti semua program yang ada di PKBM yaitu Paket A, Paket B dan Paket C sedangkan penulis hanya focus pada Paket C.⁴⁵

Ada juga penelitian, yaitu Jurnal yang dilakukan oleh Ruqoyah Haqiqi dari Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat yang berjudul “Proses Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ibnu Kamil Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi”. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan Proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Ibnu Kamil. Secara Umum sudah sangat baik.

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.

⁴⁵ Sheila Nisa Azzahra. Manajemen Pembelajaran Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto, Januari 2023.

Yang meliputi tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Hasil atau Evaluasi sesuai prosedur yang dijalankan. Tutor dalam merumuskan tujuan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang hendak penulis lakukan berfokus pada proses pembelajaran pendidikan kesetaraan.

Ada juga penelitian, yaitu *Journal Of Nonformal Education* yang dilakukan oleh Ernawati dan Sungkowo Edy Mulyono dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Program Paket C Di PKBM Bangkit Kota Semarang”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran di PKBM Bangkit memiliki tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan, tujuan pembelajaran hingga penentuan kurikulum yang akan digunakan. Proses pembelajaran terdapat 3 kegiatan yang harus dilakukan yaitu kegiatan pembuka sebelum pembelajaran dilaksanakan, kegiatan inti (kegiatan ini adalah kegiatan interaksi penyampain materi dari pendidik ke warga belajar), dan yang terakhir adalah kegiatan penutup (kegiatan untuk mengakhiri pembelajaran). Teknik yang digunakan dalam evaluasi bisa berupa teknik tes dan nontes. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran, sedangkan penelitian yang hendak penulis lakukan yaitu berfokus pada manajemen kurikulum.⁴⁶

Penelitian lain juga dilakukan Zahra Fadhilah Putri dan Nurkholifatul Maula yaitu Jurnal yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis *At Home* dengan Media Belajar Interaktif dalam Pengembangan Karakter di *Homeschooling*” dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Big Edu Indonesia, Gedung Inovasi BRIN Cibinong, Bogor hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengembangan kurikulum di *Homeschooling* Kak Seto (HSKS)

⁴⁶ Ernawati & Sungkowo Edy Mulyono, *Manajemen Pembelajaran Program Paket C di PKBM Bangkit Kota Semarang*, *Journal of Nonformal Education* 3 (1) (2017).

sudah berjalan efektif dengan implementasi kurikulum kreatif cerdas dan ceria serta pendidikan ramah anak. Pengembangan kurikulum di *Homeschooling* Kak Seto pusat terdapat pembaharuan. Pada tahun 2020 *Homeschooling* Kak Seto melakukan pengembangan program belajar sebagai bentuk penyesuaian kondisi pandemi Covid-19 dengan menambah dua program belajar, yakni Komunitas Online Learning dan *Distance Learning Tunggal*. Perbedaannya adalah penelitian tersebut membahas mengenai manajemen kurikulum pada *homeschooling*, sedangkan peneliti membahas tentang manajemen kurikulum pada pendidikan kesetaraan.⁴⁷



⁴⁷ Zahra Fadhilah Putri & Nurkholifatul Maula, Implementasi Kurikulum Berbasis *At Home* dengan Media Belajar Interaktif dalam Pengembangan Karakter di *Homeschooling*, Jurnal Teknodik Vol. 26, No. 2, Desember 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini juga merupakan jenis studi kasus. Menurut Mudjia Rahajo, adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang mempelajari suatu program, peristiwa, atau aktivitas secara menyeluruh, mendalam, dan rinci, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peristiwa tersebut. Tujuan penelitian studi kasus biasanya adalah hal-hal yang nyata (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang telah berlalu (lampau).

Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif dapat memahami, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena atau peristiwa dalam konteks yang mendalam. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan fenomena dalam manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Budi Utama Kembaran, yang terletak di Jl. Raya Desa Tambaksari Rt 03/ III Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 51382. Lembaga non-formal ini menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan bagi siswa Paket B dan Paket C. Program ini telah memulai pembelajarannya dengan menggunakan kurikulum 2013, dan mendapatkan surat persetujuan dari Departemen Pendidikan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Fokus penelitian adalah objek penelitian. Dengan demikian, objek penelitian dapat berupa sifat, karakteristik, nilai, atau sifat seseorang,

benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa sebelum mencapai kesimpulan.

2. Subjek Penelitian

Penulis memerlukan subjek penelitian atau sumber data penelitian ini untuk mendapatkan data. Peneliti juga harus memiliki responden atau sumber data yang dapat memberikan informan dan data yang dibutuhkan oleh penulis. Subjek penelitian atau sumber data penelitian ini adalah:

a. Kepala PKBM

Bapak Djoko Tri merupakan kepala lembaga yang bertanggung jawab atas program kegiatan saat ini di PKBM Budi Utama Kembaran. Peneliti mendapatkan data informan umum tentang keadaan PKBM melalui kepala PKBM.

b. Pengelola Kurikulum

Ibu Rina adalah pengelola kurikulum dan tutor program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran. Selain itu juga bertanggung jawab untuk mengatur program pendidikan kesetaraan.

c. Tutor

Ika Puji Astuti sebagai tutor kelas C, menjadi subjek penelitian karena mengetahui keadaan saat kegiatan belajar mengajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.⁴⁸ Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dapat terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan baik secara tatap muka maupun melalui telepon, yaitu:

⁴⁸ Ardiansyah dkk. *Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm 2

- a. Wawancara Terstruktur digunakan digunakan jika peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti mereka akan mendapatkan informasi apa yang akan diperoleh
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, pada pengumpulan data peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap dan sistematis.⁴⁹

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi untuk penelitian ini. Informan yang relevan diwawancarai, termasuk Bapak Djoko Tri, kepala PKBM Budi Utama Kembaran, dan Ibu Rina, pengelola kurikulum program pendidikan kesetaraan. Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran.

2. Observasi

(John W. Creswell) Creswell menyatakan bahwa observasi adalah proses pengumpulan informasi terbuka, langsung dengan mengamati orang dan tempat di lokasi penelitian. Sebagai salah satu bentuk pengumpulan data, observasi memiliki kelebihan dan kekurangan.

Dalam hal proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur (participant observation) mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan peneliti tentang kehidupan sehari-hari informan. Dalam observasi tidak terstruktur, peneliti hanya bertindak sebagai pengamat independen. Data yang dikumpulkan melalui observasi non-peserta ini tidak mendalam atau signifikan.

Peneliti menggunakan kombinasi metode observasi berperan dan non-partisipasi dalam penelitian ini. Di sini, peneliti terlibat dalam proses perencanaan kurikulum dan melihat bagaimana pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dilakukan di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas. Mereka

⁴⁹ Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodolgi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) hlm 107-108

juga menggunakan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dilengkapi menggunakan teknik ini. Data ini terdiri dari catatan, gambar, atau foto yang terkait dengan subjek penelitian penulis. Penulis juga mengamati dokumen yang relevan.

Berdasarkan penelitian di PKBM Budi Utama terkait dokumentasi perencanaan yaitu berupa diturunkannya visi misi untuk mencapai tujuan program pendidikan kesetaraan yang ingin dicapai. Kemudian dokumentasi pelaksanaan yaitu berupa implementasi dari visi misi tersebut untuk kegiatan pembelajaran program pendidikan kesetaraan, selain itu mengenai dokumentasi evaluasi berupa evaluasi formatif dan evaluasi sumatif seperti Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) serta evaluasi tenaga pendidik.

E. Teknik Analisis Data

Selain teknik penggalian data, pengumpulan data dilapangan juga berkaitan dengan jenis dan sumber data yang digunakan. Secara khusus, jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari (1) kata-kata dan (2) tindakan; selebihnya adalah data tambahan seperti foto, statistik, dokumen, atau sumber data tertulis.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengambilan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Selama penelitian, proses ini berlanjut. Bahkan sebelum data dikumpulkan, peneliti telah memilih masalah penelitian dan metode pengumpulan data.⁵⁰

⁵⁰ Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al-hadarah, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm

Data di lapangan jumlahnya tidak sedikit maka harus dicatat secara menyeluruh. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data yang dikumpulkan akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti untuk bekerja terjun langsung di lapangan. Untuk alasan ini, analisis data harus segera dilakukan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data jika diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, tahap kedua dari proses analisis data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram flow, atau bentuk lain yang menunjukkan hubungan antar kategori. Menurut Miles dan Huberman, "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.*" Dalam penelitian kualitatif, teks naratif biasanya digunakan untuk menampilkan data.⁵¹

3. Menarik Kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan setelah data direduksi dan disajikan. Selain itu, penulis menguji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya untuk memastikan validitasnya. Menarik kesimpulan adalah pencarian atau pemahaman alur sebab akibat, proposisi, keteraturan, makna, atau pola.

Setelah data dikumpulkan, diteliti, direduksi, dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian tentang manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran.

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 249

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan bertujuan untuk menguji dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah, data harus divalidasi dengan triangulasi. Triangulasi ini mencakup empat hal: metode, sumber data, antar peneliti (jika penelitian dilakukan dalam kelompok), dan teori.⁵²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri adalah instrumen atau alat utama. Oleh karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung pada kualitas peneliti sendiri, termasuk pengalaman mereka dalam melakukan penelitian dan tingkat kepekaan mereka terhadap gejala atau fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dan teknik digunakan. Dalam triangulasi sumber, peneliti memeriksa data dari satu sumber dengan sumber lain. Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data berdasarkan metode pengumpulan data, seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara.

⁵² Dedi Susanto dkk. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah*, Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm 55-56

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

PKBM Budi Utama Kembaran merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal di kabupaten Banyumas yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan. Dilihat dari latar belakangnya yaitu terdapat warga yang tidak berkesempatan mengenyam pendidikan formal dengan berbagai alasan. Ada anak usia sekolah yang putus sekolah karena kendala biaya, ada juga orang dewasa yang sudah bekerja, selain itu sebagian masyarakat masih perlu diberdayakan. Terutama masyarakat yang masih menganggur dan belum mempunyai pekerjaan tetap. Yang diharapkan oleh warga dengan diadakannya PKBM yaitu menjadi oase bagi warga yang haus akan ilmu pengetahuan dan menginginkan mempunyai keterampilan untuk menambah kesejahteraan hidupnya.

Peluang Sumber Daya Manusia pada PKBM Budi Utama dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, program paket B setara SMP dan program paket C setara SMA IPS, dilihat dari sisi jumlah dan kualifikasi telah terpenuhi, namun yang linier baru 90%. Untuk peserta didik paket C jumlah seluruhnya 291 orang, terdiri dari kelas X 95 orang yang terbagi menjadi 3 kelas, kelas XI 108 orang yang terbagi menjadi 3 kelas, kelas XII 103 orang yang terbagi menjadi 3 kelas.

PKBM Budi Utama Kembaran adalah institusi pendidikan non-formal yang berfungsi sebagai pengganti dan pelengkap pendidikan formal. PKBM Budi Utama Kembaran diketuai oleh Tri Djoko HS. PKBM ini beralamatkan di Jl. Raya Desa Tambaksari Rt 03/03 Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Sampai saat ini PKBM Budi Utama Kembaran masih terus melakukan pengembangan dan perbaikan program kegiatan dan manajemen.⁵³

⁵³ PKBM Budi Utama Kembaran, profil PKBM Budi Utama Kembaran <https://www.budiutama.sch.id/profil>

PKBM Budi Utama merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki program kesetaraan Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA IPS. Di PKBM Budi Utama menerapkan kurikulum 2013 yang bertujuan mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Tim kesetaraan di PKBM Budi Utama terdapat 20 tutor. Ketua program pendidikan kesetaraan adalah bapak Tri Djoko, Ibu Rini sebagai tim pengelola kurikulum, Ibu Endang yang bertanggungjawab terhadap administrasi program kesetaraan, dan Ibu Ika sebagai tutor paket C. Setiap tutor menguasai mata pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya. Hal ini sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2018 mengenai standar proses.

Peserta didik kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran berasal dari background yang berbeda-beda. Program Paket C merupakan program pendidikan menengah pada jalur pendidikan nonformal yang dapat diikuti oleh peserta didik yang ingin menyelesaikan pendidikan setara SMA/MA. Lulusan program paket C berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SMA/MA serta memiliki keterampilan untuk bekerja dan atau mematuhi dunia usaha atau industri.

Berdasarkan visi misi PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas yaitu menggiatkan masyarakat untuk belajar dengan bekal keterampilan, dan untuk menuju usaha mandiri serta menuntaskan belajar 9 tahun dan 12 tahun dengan adanya program paket C tersebut sudah sesuai.

B. Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran

1. Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C

Struktur kurikulum Paket C mencakup susunan mata pelajaran dan beban belajar yang harus dipelajari siswa selama kegiatan pembelajaran.

Struktur kurikulum Paket C mencakup mata pelajaran serta bobot Satuan Kredit Kompetensi (SKK), yang menunjukkan kompetensi yang harus dicapai peserta didik selama berpartisipasi dalam program pembelajaran, baik melalui pembelajaran Tatap Muka, tutorial, atau belajar mandiri atau kolaborasi ketiga-tiganya. Tujuan dari kurikulum program pendidikan kesetaraan Paket C PKBM Budi Utama Kembaran adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan mereka melanjutkan pendidikan di universitas atau menjadi mandiri dan siap untuk bekerja di dunia kerja.

Adapun muatan belajar program pendidikan kesetaraan Paket C seperti pada table berikut:

Tabel 2
Struktur Kurikulum Paket C⁵⁴

MATA PELAJARAN		BOBOT SATUAN KREDIT KOMPETENSI (SKK)		
		TINGKATAN 5 / DERAJAT MAHIR SETARA KELAS X - XI	TINGKATAN 6 / DERAJAT MAHIR 2 SETARA KELAS XII	JUMLAH
A. KELOMPOK UMUM		26	14	40
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Sejarah Indonesia			
6	Bahasa Inggris			
B. KELOMPOK PEMINATAN		30	15	45
1.	ILMU-ILMU SOSIAL			
7	Geografi			
8	Sejarah			
9	Sosiologi			
10	Ekonomi			

⁵⁴ Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan PKBM Budi Utama Kembaran*, (Purwokerto: PKBM Budi Utama, 2022) hlm 53.

C. KELOMPOK KHUSUS		24	13	37
11	Pemberdayaan			
	1. Bahasa Jawa			
	2. Pramuka			
	Proyek Pemberdayaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
	a. Unggul, Sigap dan Bertanggung Jawab			
	b. Berkat Comring Dompetku Tak Pernah Kering			
12	Keterampilan			
	a.Wajib			
	1. POR dan Rekreasi			
	2. Seni Budaya			
	3. Prakarya			
	b.Pilihan			
	1. Non sertifikasi			
	2. a. Komputer Perkantoran			
	3. b. Eco Printing			
	4. c. Sablon			
	Keterampilan Fungsional			
JUMLAH		80	42	122

Struktur kurikulum pendidikan kesetaraan paket C setara SMA IPS di PKBM Budi Utama Kembaran terdiri dari kelompok umum, kelompok peminatan dan kelompok khusus.

- a. Kelompok Umum, Menurut Peraturan Mendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang standar isi mencakup mata pelajaran yang mengacu pada standar pendidikan formal. Mata pelajaran tersebut dikembangkan oleh lembaga pusat dan wajib diberikan kepada semua peserta didik.
- b. Kelompok Khusus, Berisi tentang program yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, yang

mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian professional, serta jiwa wirausaha mandiri.

- c. Pemberdayaan, Memuat kompetensi untuk pengembangan diri dan peningkatan rasa percaya diri untuk berekreasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Keterampilan, diberikan kepada peserta didik untuk mewujudkan nilai-nilai kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dengan mengisi ruang public secara produktif. Dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya yang ada di daerah tersebut, hal ini, sangat memberikan peluang karir kepada peserta didik

Kurikulum kesetaraan Paket C PKBM Budi Utama Kembaran, terdiri dari 14 mata pelajaran yang masing-masing harus diberikan kepada peserta didik. Mata pelajaran keterampilan fungsional adalah pilihan yang harus diikuti oleh setiap siswa berdasarkan minat, potensi, dan kebutuhan mereka. Pilihan ini dibuat melalui analisis minat dan kebutuhan belajar serta disepakati oleh Tutor, Siswa, dan Pengelola Kelompok Belajar. Siswa melakukan kegiatan keterampilan fungsional secara mandiri. Pada kelompok khusus terdapat pemberdayaan yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa adalah salah satu contoh muatan lokal dalam pendidikan kesetaraan paket C, di mana siswa memperoleh kompetensi yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi suatu daerah. Muatan lokal ini mencakup materi yang dapat disesuaikan dan dimasukkan ke dalam mata pelajaran lain atau sendiri.

C. Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran

1. Perencanaan kurikulum program paket C di PKBM Budi Utama Kembaran

Perencanaan kurikulum merupakan tahap awal dalam menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran terdiri dari Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C

setara SMA/MA. Kegiatan program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran disesuaikan dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2024/2025.

Dalam perencanaan kurikulum Tim Pengembang Kurikulum Operasional PKBM Budi Utama Kembaran membuat rencana pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi persiapan media dan sumber belajar, scenario pembelajaran, perangkat penilaian pembelajaran, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta Silabus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan.

Program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran tetap mengacu pada aturan pemerintah dari Dinas Pendidikan, yaitu menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar, yang mengacu pada kurikulum pendidikan formal, seperti yang disampaikan oleh Ibu Rini selaku tim kurikulum.

“Kurikulumnya tetap mengacu pada aturan pemerintah dari Dinas Pendidikan yang terdapat juklak/juknisnya, Pada PKBM Budi Utama kita menerapkan 2 kurikulum yaitu, untuk kelas X (Fase E) memakai kurikulum merdeka belajar, sedangkan kelas XI dan XII (Fase F) kurikulum 2013”⁵⁵

Penggunaan kurikulum 2013 tetap mengacu pada pendidikan formal dalam pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum 2013 diterapkan di PKBM Budi Utama bertujuan agar peserta didik dapat menyesuaikan pembelajaran mereka nantinya ketika melanjutkan ke jenjang pendidikan formal. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Rini.

“Jika ada output/lulusan paket B bisa melanjutkan ke sekolah formal, jadi misalkan suatu saat nanti tidak di kesetaraan lagi, materinya tetap sama seperti yang dipelajari, bahkan pada paket C

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Rini selaku Tim Pengelola Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran, Rabu 6 Maret 2024 pukul 13.00 WIB.

yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi juga ada, tidak hanya bekerja”⁵⁶

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di PKBM Budi Utama Kembaran dalam perencanaan terdapat beberapa tahap, diantaranya:

- a. Menentukan kurikulum yang akan diterapkan di PKBM Budi Utama Kembaran berdasarkan pembelajaran 2024/2025 PKBM Budi Utama sepakat untuk menerapkan kurikulum 2013. Yang tertera dalam Data Dapodik (Data Pokok Pendidikan).⁵⁷
- b. Tutor membuat perangkat pembelajaran pada awal tahun menyesuaikan dengan kurikulum, karena di PKBM Budi Utama terdapat 2 kurikulum, untuk kelas X membuat modul ajar pendidikan kesetaraan sebagai bahan utama yang digunakan, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dan untuk kelas XI, XII membuat RPP, Silabus, kontrak belajar beserta perangkat untuk mendukung pembelajaran. Materi PDF yang digunakan adalah modul pembelajaran 2013 dan tersedia juga pada e-book, yang bertujuan agar dapat diakses dan dibaca menggunakan perangkat *gadget* bagi pembelajaran secara daring.
- c. Setelah itu, melaksanakan UTS 1, UAS 1, UTS 2 dan UAS 2 yang dilakukan oleh peserta didik pada tahapan rentang waktu akhir 3 bulan pertama tiap semester mendasari pada hasil pemetaan penyajian modul pada setiap mata pelajaran.
- d. Menyiapkan link video untuk mendukung pembelajaran yang sesuai dengan materi di *youtube*, tentunya kriteria video yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik disertai animasi atau *backsong* agar tidak bosan dalam pelaksanaan pembelajaran. Video pendukung

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Rini selaku Tim Pengelola Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran, Rabu 6 Maret 2024 pukul 13.00 WIB.

⁵⁷ Dokumentasi perencanaan kurikulum PKBM Budi Utama Kembaran, <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/B0F485BF702C7F56C5C8>

pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa memahami pelajaran secara mandiri.

- e. Membuat link untuk latihan soal, di PKBM Budi Utama berupa *link Google Form* latihan soal perbab, untuk UTS dan UAS bagi peserta didik.
- f. Kemudian materi pdf berupa modul dan e-book serta video pembelajaran yang dilengkapi dengan link latihan soal sudah disiapkan untuk digunakan oleh tutor dan peserta didik dalam satu tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa kurikulum di PKBM Budi Utama Kembaran yang direncanakan sudah sesuai dengan beberapa asas-asas menurut pandangan Nana Shaodi Sukumadinata, adalah sebagai berikut:

- a. Keterpaduan, di PKBM Budi Utama Kembaran dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara luring dan daring berbasis modul ajar yang menyajikan berupa materi pelajaran format PDF kemudian terdapat video pendukung pembelajaran. Jika secara daring pembelajaran dilanjutkan melalui sesi diskusi via WhatsApp Group atau Google Clasroom. Hal tersebut terdapat keterpaduan dalam perencanaan proses penyampaian materi.
- b. Manfaat, pada PKBM Budi Utama, kurikulum sebagai pedoman dan modul ajar sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini perencanaan yang dilakukan pada program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran sangat bermanfaat dan bisa menjadi acuan.
- c. Efisiensi dan efektivitas, melihat dari tenaga pendidik seperti jumlah tutor yang sudah sesuai dengan bidang mata pelajaran, kemudian dibagi menjadi 3 kelas yaitu X, XI, XII, maka perencanaan kurikulum disusun seefisien dan seefektif mungkin. Hal ini pendidikan di PKBM Budi Utama dapat terus berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan juga dapat terpenuhi.

- d. Kemudahan, tutor dalam mengakses materi pembelajaran melalui Google Classroom atau WhatsApp Group, yang bertujuan agar mudah di akses oleh peserta didik dari mana saja dan kapan saja.
 - e. Mutu, Perencanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama mengenai pembelajaran yang bermutu tersediannya perangkat pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan kualitas peserta didik baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
2. Pelaksanaan kurikulum program paket C di PKBM Budi Utama Kembaran
- Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang sudah ditentukan setelah tahap perencanaan, kemudian di implementasikan dalam pelaksanaan. Dengan kata lain, pelaksana adalah upaya untuk mewujudkan perencanaan dengan memberikan motivasi agar kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas, peran, dan tanggung jawabnya. Kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran dilakukan melalui pembelajaran secara *Luring* dan *Daring*.
- a. Tatap Muka (*Luring*)
- Pelaksanaan pembelajaran secara *luring* dilaksanakan pada 2 tempat, yaitu di Kantor PKBM dan di SD Negeri 01 Sumbang, jadwal pelaksanaan pembelajaran Paket C setiap hari Senin – Sabtu, setiap hari sabtu pembelajaran dilaksanakan di Kantor PKBM yaitu kegiatan pelatihan komputer (TIK). Di PKBM Budi Utama terdapat mata pelajaran keterampilan yaitu pembelajaran keterampilan fungsional, salah satu mata pelajaran di PKBM Budi Utama Kembaran yang diharapkan dapat menumbuhkan bakat dan minat siswa dan memungkinkan mereka menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang disampaikan oleh
- “Program kegiatan yang ada di pkbm selain akademisnya, harus mempunyai skill atau ada tambahan keterampilan untuk mendapatkan bekal dilapangan nantinya, seperti komputer, tata boga, ecoprint”

Waktu penyelenggaraan pembelajaran yaitu sore pada pukul 14.00 – 16.30. Media yang dilaksanakan yaitu modul pembelajaran 2013 dan kumpulan materi-materi yang tersedia pada e-book, selain itu untuk pendukung pembelajaran yaitu melalui *youtube* yang disertai animasi dan *backsong* untuk memahami peserta didik dalam pembelajaran.

PKBM Budi Utama tentunya sudah mempersiapkan tutor yang berkompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tutor sebagai pendidik tidak hanya bertugas sebagai pengajar terkait materi dan praktik pembelajaran, namun tutor juga di didik agar warga belajar dapat berperilaku baik.

b. Metode secara *Daring*

Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan melalui forum diskusi dan komunikasi elektronik yang disediakan dalam aplikasi, di PKBM Budi Utama metode daring dilaksanakan melalui *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*. Dimana tutor sudah mempersiapkan materi setiap mata pelajaran atau modul berupa PDF kemudian di upload melalui *Google Classroom* dan di share melalui *WhatsApp Group*. Peserta didik dapat *log in* dan mengakses materi pembelajaran sesuai mata pelajaran yang akan dipelajari. Hal ini sesuai dengan The Concerns-Based Adoption Model (CBAM), model pelaksanaan kurikulum di mana tutor dan tim pengelola melakukan inovasi, menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk membantu tutor dan peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Hal ini diperjelas oleh Ibu Rini selaku tim pengelola program kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran.

“Kita berusaha untuk melaksanakan tatap muka, tetapi banyak yang sudah bekerja, harus bisa menyesuaikan dan membagi

waktu, untuk mengatasi hal tersebut tutor menggunakan *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*⁵⁸

Penggunaan dalam pelaksanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran, metode pembelajaran sudah cukup efektif untuk memenuhi kebutuhan, situasi, dan kondisi yang ada pada peserta didik dan tim kesetaraan. Selain itu, siswa dapat menggunakan *Google Classroom* dan *Whatsapp Group* sebagai pelengkap media pembelajaran. Kegiatan ini sesuai dengan model pelaksanaan kurikulum Leithwood, dimana tutor memiliki kesiapan atau strategi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kegiatan pembelajaran. Tutor berperan sebagai fasilitator dan memberikan penguatan. Tutor dapat menutup forum diskusi untuk beralih ke tema lain, apabila dalam pembahasan tema tersebut dianggap sudah cukup dan memperoleh kesimpulan.

3. Evaluasi kurikulum program paket C di PKBM Budi Utama Kembaran

Evaluasi kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Evaluasi akan menunjukkan kelemahan dan kekuatan kurikulum dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum. Hasilnya akan digunakan sebagai umpan balik dan acuan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa yang akan datang, untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang paling efisien dan efektif.

Evaluasi yang dilakukan oleh PKBM Budi Utama adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Tenaga Pendidik

Adapun evaluasi tenaga pendidik dilakukan pada awal tahun ajaran baru dengan ketua PKBM yaitu Bapak Tri Djoko HS bersama seluruh tenaga pendidik atau tutor di PKBM Budi Utama Kembaran. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Rini selaku pengelola kurikulum.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Rini selaku Tim Pengelola Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran, Rabu 6 Maret 2024 pukul 13.00 WIB.

“Untuk evaluasi pendidik biasanya dilaksanakan berbarengan dengan rapat persiapan, review KTSP/KOSP di awal tahun ajaran baru”

Evaluasi tenaga pendidik dilaksanakan untuk memastikan bahwa visi dan misi atau persepsi semua pendidik di PKBM Budi Utama selaras. Evaluasi ini juga dapat mempersiapkan jika terdapat masalah atau hambatan tutor tentang mengajar dan meningkatkan semangat mereka untuk bekerja sebagai pendidik di PKBM Budi Utama Kembaran.

b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan guna mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Capaian pembelajaran peserta didik dievaluasi melalui aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Di PKBM Budi Utama dibagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu: seperti ulangan harian atau ulangan modul, peserta didik ditugaskan untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat pada setiap mata pelajaran, yang bertujuan agar siswa tidak lalai dengan materi-materi yang sudah dipelajari. Kemudian Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), adapun tata cara atau metode yang dilaksanakan yaitu secara offline dan online. Tata cara pelaksanaan secara offline peserta didik diwajibkan hadir dalam ruangan kelas pada saat ujian berlangsung lalu diberikan soal ujian dan kertas lembar jawaban oleh pengawas ujian. Sedangkan secara online melalui link *google form*, Tutor akan membuka dan menutup serta mengakses soal tersebut melalui *google form* yang sudah dipersiapkan, setelah peserta didik selesai mengerjakan soal evaluasi, nilai akan terekam secara otomatis oleh sistem.

Apabila nilai yang muncul tidak sesuai KKM yaitu kurang dari 75, maka peserta didik akan mendapatkan kesempatan ujian yaitu diharuskan untuk melaksanakan remedial. Evaluasi tersebut dilaksanakan tiga bulan pertama ditahun pelajaran berjalan setelah

materi pembelajaran sudah tersampaikan kepada peserta didik kurang lebih 50%, evaluasi formatif dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dalam satu semester.

Evaluasi Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk menentukan hasil belajar peserta didik pada KD tertentu yang dilaksanakan enam bulan kedua ditahun pelajaran berjalan setelah materi pembelajaran sudah tersampaikan kepada peserta didik. Pelaksanaan evaluasi tersebut sudah sesuai dengan evaluasi hasil belajar yaitu assessment formatif dan assessment sumatif. Evaluasi pembelajaran oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan ketuntasan kompetensi, menetapkan program perbaikan dan pengayaan serta memperbaiki proses pembelajaran.

c. Evaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dalam bentuk Penilaian Akhir dan/atau Ujian Sekolah/Ujian Madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan Bahasa serta memiliki validitas empiric.

Evaluasi di PKBM Budi Utama terdapat uji kompetensi komputer yang nantinya ketika lulus mendapatkan sertifikat uji kompetensi sebagai pengakuan kompetensi yang sesuai dengan keahliannya. Kemudian terdapat Ujian kesetaraan (ANBK) di PKBM Budi Utama terkait soal latihan berbeda dengan ujian sekolah, terdapat 2 topik yaitu, Literasi dan Numerasi yang berkaitan dengan penalaran dan pemahaman. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Rina.

“Karena kita menerapkan kurikulum merdeka, jadi lebih ditekankan pada Literasi dan Numerasi”.⁵⁹

Adapun evaluasi akhir untuk menentukan kelulusan juga harus sesuai prosedur yang berlaku, memiliki laporan lengkap penilaian hasil

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Rina selaku Tim Pengelola Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran, Rabu 6 Maret 2024 pukul 13.00 WIB.

belajar seluruh program paket C dari kelas X sampai dengan kelas XII dan mengikuti seluruh rangkaian Ujian Akhir Pendidikan Kesetaraan.

Pada waktu pelaksanaannya PKBM Budi Utama mengikuti Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran berjalan yang dicetuskan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas. Selain itu juga berdasarkan Surat dana/Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Evaluasi tersebut dilaksanakan pada tahapan waktu akhir 3 bulan pertama tiap semester berdasarkan pemetaan penyajian modul untuk setiap mata pelajaran. Selanjutnya, pada akhir 6 bulan melaksanakan penilaian komprehensif modul sebagai dasar untuk melanjutkan pembelajaran pada 6 bulan ke dua disetiap tahun pelajaran. Pada setiap tingkatan program pendidikan kesetaraan, PKBM Budi Utama melakukan penilaian akhir yang dinamakan Ujian Akhir Pendidikan Kesetaraan yang merupakan sebagai untuk lulus dari satuan pendidikan atau dari PKBM Budi Utama.

Evaluasi komprehensif modul dilaksanakan oleh Pengelola Program Pendidikan Kesetaraan PKBM Budi Utama yang bertanggung jawab penuh menurut Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas mengenai Pembentukan Tim Pengelola, Tutor/Guru dan Wali Kelas penyelenggara layanan pendidikan kesetaraan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa program pendidikan Program Kesetaraan di PKBM Budi Utama Kembaran mengimplementasikan evaluasi kurikulum dengan efektif menurut teori model kurikulum menurut Michael Scriven yang mencakup hasil belajar dievaluasi melalui metode assessment formatif dan assessment sumatif.

D. Analisis Data

Setelah dilaksanakan penelitian dan pengumpulan data baik wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis hasil dari penelitian yang berfokus pada Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran. Pada dasarnya kurikulum dibuat sebagai pedoman atau aturan yang digunakan pendidik dalam memberi pelajaran bagi peserta didik agar tujuan yang dimiliki lembaga sekolah dapat terwujud.

Dalam manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas dilakukan dengan beberapa tahap yakni mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum tersebut. Sesuai dengan data yang diperoleh mengenai manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan tindakan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Indikator sebagai alat ukur untuk menetapkan apakah visi, misi dan tujuan sudah tercapai atau belum.⁶⁰

Setelah dianalisis bahwa perencanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas dilakukan dengan baik karena dalam perencanaan kurikulum melibatkan kepala sekolah, tim pengelola kurikulum serta tutor. Dalam perencanaan kurikulum Tim Pengembang Kurikulum Operasional PKBM Budi Utama Kembaran membuat rencana pembelajaran dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Perencanaan sangat penting karena meningkatkan

⁶⁰ Maharini Annisa dan Ceceng Syarif, "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik", Jurnal Edumaspul, Vol.6, No.1 (2022): 767.

kemungkinan tercapainya tujuan. Perencanaan harus dipikirkan secara matang sebagai bentuk proses menganalisis situasi dan sebagai langkah mengambil keputusan.

2. Analisis pelaksanaan kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kemabaran Banyumas

Pelaksanaan kurikulum berkenan dengan seluruh aktivitas penyampaian materi berupa proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas. Proses pelaksanaan kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran memiliki sarpras dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memenuhi tujuan pendidikan.⁶¹

Pelaksanaan merupakan rangkaian kegiatan yang sudah ditentukan setelah tahap perencanaan, kemudian di implementasikan dalam pelaksanaan. Dengan kata lain, pelaksana adalah upaya untuk mewujudkan perencanaan dengan memberikan motivasi agar kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas, peran, dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan kurikulum pendidikan kesetaraan di PKBM Budi Utama kembalan dilakukan melalui pembelajaran secara *Luring* dan *Daring*.

3. Analisis evaluasi kurikulum manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi utama Kembaran Banyumas

Setelah dilakukan pelaksanaan kurikulum selanjutnya adanya evaluasi hasil dari pelaksanaan kurikulum. Evaluasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Evaluasi merupakan penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program.⁶² Fungsi evaluasi ini untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai dan sejauh mana program dan kegiatan pembelajaran telah berhasil dalam mencapai tujuan tersebut. Evaluasi juga membantu menentukan

⁶¹ Tati Hartati dan Supriyoko, "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu", *Media Manajemen Pendidikan*, Vol.3, No.2,2020,hlm.202

⁶² Eli Fitroatul Arofah, "Evaluasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan", *Jurnal Tawadhu*, Vol.5, No.2, (2021), hlm.219

kekuatan dan kelemahan dari program pembelajaran serta memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Evaluasi yang dilakukan oleh PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas evaluasi tenaga pendidik dilaksanakan untuk memastikan visi dan misi atau persepsi semua pendidik di PKBM Budi Utama selaras. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan guna mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dalam bentuk Penilaian Akhir dan/atau Ujian Sekolah/Ujian Madrasah memenuhi persyaratan substansi, konstruksi, dan Bahasa serta memiliki validitas empiric.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait manajemen kurikulum program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas dapat diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Manajemen kurikulum yang dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum.

1. Perencanaan kurikulum, di PKBM Budi utama merencanakan kurikulum melalui beberapa tahap, yaitu menentukan kurikulum yang akan diterapkan, tutor membuat perangkat pembelajaran pada awal tahun, menyiapkan link video sebagai pendukung pembelajaran yaitu melalui youtube, menyiapkan link google form untuk latihan soal seperti Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).
2. Pelaksanaan kurikulum, di PKBM Budi Utama dalam melaksanakan pembelajaran melalui dua metode, yaitu secara luring dan daring. Pembelajaran secara luring dilaksanakan di Kantor PKBM dan SD Negeri 01 Sumbang, waktu penyelenggaraan pembelajaran yaitu sore pukul 14.00-16.30, media yang dilaksanakan yaitu modul pembelajaran 2013 dan kumpulan materi yang tersedia pada e-book. Sedangkan pembelajaran secara daring dilakukan melalui forum diskusi dan komunikasi elektronik yaitu whatsapp group dan google classroom. Dimana tutor sudah mempersiapkan materi setiap mata pelajaran atau modul berupa PDF.
3. Evaluasi kurikulum yang dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama evaluasi tenaga pendidik yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru yaitu rapat persiapan dan review KTSP atau KOSP, tahap kedua evaluasi pembelajaran dilaksanakan guna mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dengan bentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif seperti ulangan harian, penilaian tengah semester (pts) dan penilaian akhir

semester (pas). Kemudian tahap ketiga evaluasi hasil belajar yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dalam bentuk Penilaian Akhir dan/atau Ujian Sekolah/Ujian Madrasah.

Berdasarkan penjelasan tersebut manajemen kurikulum yang dilaksanakan di PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas sudah terbilang cukup bagus, efektif dan efisien mengingat peserta didik dapat mengakses pembelajaran dari mana pun tempatnya dan kapan pun waktunya, dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Keterbatasan Penilaian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti. Dalam penelitian dengan tenaga pendidik di PKBM terkendala waktu karena memiliki kesibukan responden sehingga hanya dapat bertemu pada hari tertentu saja.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang memahami dalam pernyataan wawancara dan juga kejujuran dalam menjawab yang memungkinkan tidak bisa diberikan kepada peneliti karena lebih sensitif untuk dibicarakan sehingga hasilnya kurang akurat
3. Penelitian ini hanya meneliti manajemen kurikulum sehingga tidak bisa mendeskripsikan semua program pendidikan kesetaraan secara holistic

C. Saran

1. Sebagai pemimpin, ketua lembaga harus dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan, menjadi lebih inovatif dan kreatif, dan selalu bersemangat serta termotivasi untuk mengoptimalkan pencapaian kegiatan pembelajaran. dan juga terus mengawasi proses kurikulum dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Bagi pemerintah, agar PKBM semakin sejahtera, harus memberikan pelatihan dan pengarahan pembelajaran yang berkualitas tinggi kepada

tenaga pengajar yang ada di PKBM. Dengan ini, pasti akan meningkatkan pendidikan dengan cara yang lebih optimal.

3. Bagi tutor hendaknya memiliki rasa totalitas dalam menjalankan amanah dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. selain itu, terus mengawasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebaik mungkin dan untuk menjadi lebih kreatif serta inovatif dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Maharini dan Ceceng Syarif, “Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik”, *Jurnal Edumaspul*, Vol.6,No.1 (2022): 767
- Alamsyah Dodi dkk. *Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C*, *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2022, hlm 41. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.164>
- Ardiansyah dkk. *Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm 2.
- Ardy Wiyani Novan dkk. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Perbit Gava Media, 2016) hlm 9.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan PKBM Budi Utama Kembaran*, (Purwokerto: PKBM Budi Utama, 2022) hlm 53.
- Djoko Tri, Irawati, *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan PKBM Budi Utama Kembaran Tahun Pelajaran 2022/2023*, Juli 2022.
- Edy Sungkowo Mulyono & Ernawati, *Manajemen Pembelajaran Program Paket C di PKBM Bangkit Kota Semarang*, *Journal of Nonformal Education* 3 (1) (2017).
- Eli Fitroatul Eli Arofah, “Evaluasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan”, *Jurnal Tawadhu*, Vol.5, No.2, (2021), hlm.219
- Fadhilah Putri Zahra dkk, Implementasi Kurikulum Berbasis *At Home* dengan Media Belajar Interaktif dalam Pengembangan Karakter di *Homeschooling*, *Jurnal Teknodik* Vol. 26, No. 2, Desember 2022.
- Finola Ozi dkk, “*The Study Of Organization PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) In The City Duma*”i, hlm 4-5.
- Gugun Gunawan Mohamad. *Manajemen Strategi Pengembangan Kurikulum 2013 Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, *Jurnal Ilmiah STAI Al-Hidayah Bogor*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm 61-62.
- Hartati Tati dan Supriyoko, “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu”, *Media Manajemen Pendidikan*, Vol.3, No.2,2020,hlm.202

- Handayani Restu, *Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Citra Ilmu*, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 18.
- Hidayati Wiji dkk. *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021) hlm 94.
- Indah Rahayu Widia dkk. “*Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan*”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.6, 2022.
- Juhju dkk. “*Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*”, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, Vol.1, No.2, 2020, hlm. 116.
- Kamil Mustofa. *Pendidikan NonFormal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Di Indonesia (Sebuah Pembelajaran Dari Kominkan Jepang)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 85.
- Kartowagiran Badrun. *Evaluasi Kurikulum*, 2010, hlm 2-3.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017), “*Model Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan*”, Hlm 41.
- Kintamani Ida Hermawan Dewi. *Kinerja Pendidikan Kesetaraan Sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan NonFormal*, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/70> Vol.18, No.1, 2012, hlm 68.
- Lazwardi Dedi. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Al-Idarah: *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, 2017, hlm 103.
- Maisaroh Siti & Danuri, *Metodolgi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) hlm 107-108.
- Mujahidin Abdullah dkk. “*Buku Modul Tematik Materi Energi di Sekitarku*”, 2020, hlm 1.
- Mulyasa, “*Manajemen Kurikulum Sebagai Pembangunan Tujuan Pendidikan*”, *Jurnal Kependidikan Islam Al-Idarah*, Vol.7 No.1, Juni 2017
- Mustafid Hamdi Mohammad. “*Evaluasi Kurikulum Pendidikan*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm 127
- Nisa Sheila Azzahra. *Manajemen Pembelajaran Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di PKBM Ar-Rosyid Purwokerto*, Januari 2023

- Nur Azizah Siti. “Strategi Pengembangan Kegiatan Pembelajaran di PKBM”, <https://doi.org/10.58737/jpled.v1i2.18> Vol.1, No.2, 2021, hlm 98.
- Oktapiana Marliza. “Perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Indonesia”, Jurnal Pendidikan Islam, 2019, hlm 78-79.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.
- PKBM Budi Utama Kembaran, profil PKBM Budi Utama Kembaran <https://www.budiutama.sch.id/profil>
- Qadir Abdul Muslim dkk. “Peran Manajemen Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Indonesia”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 2, 2020, hlm 164-165
- Rijali Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Al-hadarah, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm 91
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Saputra Adi. “Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum”, Jurnal Al-Ta’lim, Vol.13, No.2, Juli 2014, hlm. 363.
- Septiani Mita, “Pengalaman Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Memfasilitasi Masyarakat Belajar Sepanjang Hayat”, Jurnal Ilmiah, Vol. 10, No. 12, Desember 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 249
- Suhaenah Een. “Implikasi Pendidikan Kesetaraan Paket C terhadap Peningkatan Taraf Hidup Warga Belajar di SKB Kota Serang”, Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/1186> Vol.1, No.1, 2016, hlm 92.
- Suharjudin, “Manajemen Pendidikan Kesetaraan Paket C di Lembaga Pemasarakatan (Studi Kasus di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bekasi)”, Jurnal Manajemen Pendidikan, hlm 519
- Supriadi. “Pengorganisasian Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 8 Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi”, Vol.1, No.1, 2022, hlm 330-331.
- Susanto Dedi dkk. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah”, Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Vol. 1, No. 1, 2023, hlm 55-56

Syaputra Ricky dkk. “*Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Pada Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Palembang*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol.9, No.1, 2023, hlm 18.
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1525>

Syarifudin dan Mardiah. “*Model-Model Evaluasi Pendidikan*”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 2, No. 1, hal 45-46.

Triwiyanto Teguh. “*Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm 22.

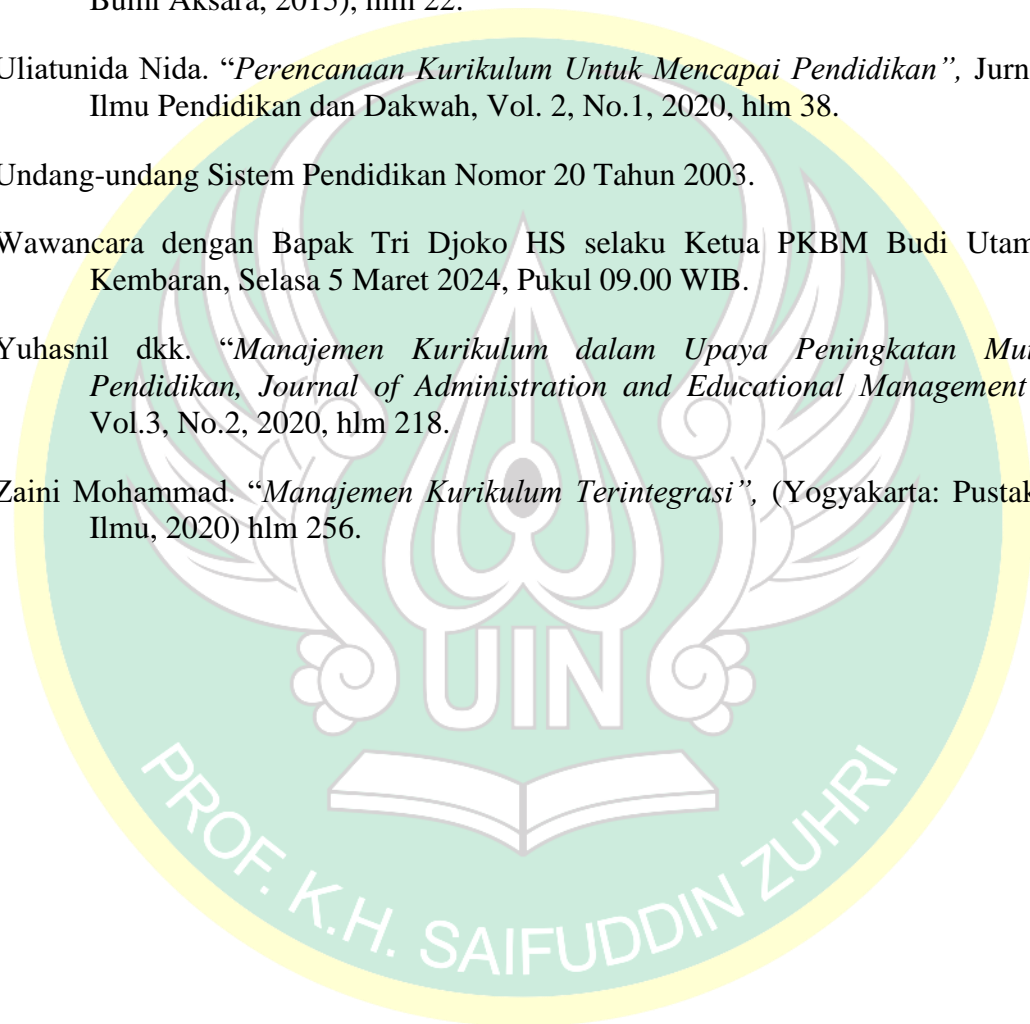
Uliatunida Nida. “*Perencanaan Kurikulum Untuk Mencapai Pendidikan*”, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah, Vol. 2, No.1, 2020, hlm 38.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003.

Wawancara dengan Bapak Tri Djoko HS selaku Ketua PKBM Budi Utama Kembaran, Selasa 5 Maret 2024, Pukul 09.00 WIB.

Yuhasnil dkk. “*Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan, Journal of Administration and Educational Management*”, Vol.3, No.2, 2020, hlm 218.

Zaini Mohammad. “*Manajemen Kurikulum Terintegrasi*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) hlm 256.



Lampiran 1.

**CATATAN WAWANCARA
MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN**

KETUA PKBM

Nama : Tri Djoko, HS
Jabatan : Ketua PKBM
Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024
Lokasi : PKBM Budi Utama

1. Program kegiatan apa saja yang ada di PKBM Budi Utama?

Jawab: Program kegiatan kesetaraan (Paket B, Paket C), Kursus dan Pelatihan (Komputer, Tata Boga, Tata Busana, Sablon, Jahit), dan Literasi Taman Baca Masyarakat (TBM)

2. Kurikulum yang diterapkan di PKBM seperti apa?

Jawab: Seperti sekolah formal, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka merdeka belajar

3. Apa fungsi dari perencanaan kurikulum?

Jawab: Perencanaan itu sendiri berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga sehingga mencapai hasil optimal

4. Apakah ada panduan atau juklak juknis kurikulum yang digunakan?

Jawab: Ada, yang mengacu pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar

5. Bagaimana kerja sama/kemitraan dengan lembaga lain?

Jawab: Ya, kami bermitra dengan universitas dan PKBM lain untuk menyukseskan program kesetaraan

6. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di PKBM Budi Utama?

Jawab: Mengacu pada kurikulum 2013, berupa modul ajar dan materi pdf

7. Apakah ada kombinasi belajar antara praktik luring dan daring?

Jawab: Ada, jika praktek luring melalui modul ajar dan e-book, jika praktek daring melalui *Group WhatsApp* dan *Google Classroom*

8. Apa tujuan dilaksanakan pembelajaran luring dan daring?

Jawab: Secara luring bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan penjelasan secara langsung dari guru, sedangkan secara daring

memudahkan penyampaian materi ajar dalam bidang pendidikan yang dilakukan jarak jauh

9. Bagaimana evaluasi kurikulum di PKBM Budi Utama?

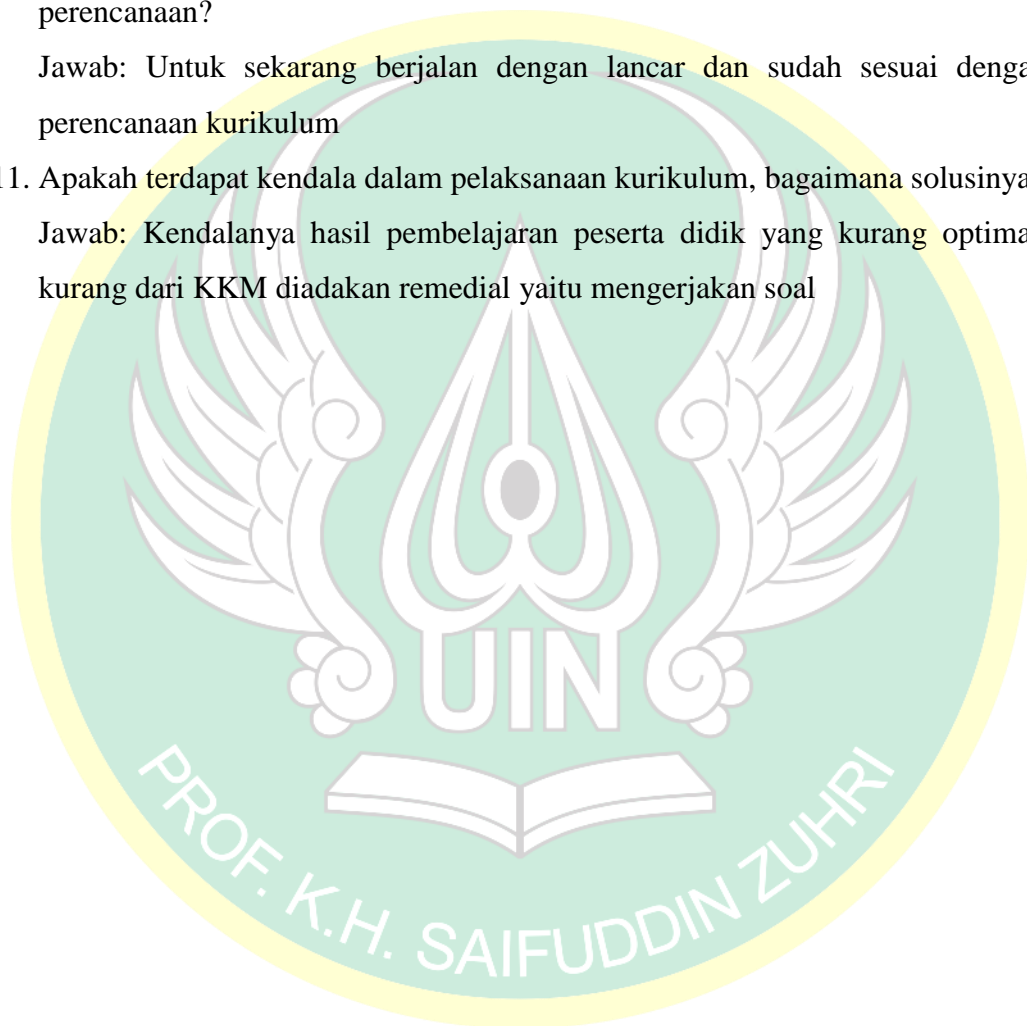
Jawab: Evaluasi yang dilakukan di PKBM Budi Utama menyesuaikan kurikulum yang diterapkan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

10. Apakah evaluasi kurikulum yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan?

Jawab: Untuk sekarang berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum

11. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum, bagaimana solusinya?

Jawab: Kendalanya hasil pembelajaran peserta didik yang kurang optimal, kurang dari KKM diadakan remedial yaitu mengerjakan soal



CATATAN WAWANCARA
MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN

PENGELOLA KURIKULUM

Nama : Tri Wahyu Puspitarini, M.Si
Jabatan : Pengeola Kurikulum
Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024
Lokasi : SD Negeri 01 Sumbang

1. Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan di PKBM Budi Utama?

Jawab: Tahap pertama menentukan kurikulum yang akan diterapkan di PKBM Budi Utama, tahap kedua tutor membuat perangkat pembelajaran seperti modul ajar berupa materi pdf untuk semua mapel, kemudian mencari pendukung pembelajaran melalui video youtube.

2. Apa fungsi dari perencanaan kurikulum?

Jawab: Perencanaan itu sendiri berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga sehingga mencapai hasil optimal

3. Apakah ada panduan atau juklak juknis kurikulum yang digunakan?

Jawab: Ada, yang mengacu pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar

4. Bagaimana kerja sama/kemitraan dengan lembaga lain?

Jawab: Ya, kami bermitra dengan universitas dan PKBM lain untuk menyukseskan program kesetaraan

5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di PKBM Budi Utama?

Jawab: Mengacu pada kurikulum 2013, berupa modul ajar dan materi pdf

6. Apakah ada kombinasi belajar antara praktik luring dan daring?

Jawab: Ada, jika praktek luring melalui modul ajar dan e-book, jika praktek daring melalui *Group WhatsApp* dan *Google Classroom*

7. Apa tujuan dilaksanakan pembelajaran luring dan daring?

Jawab: Secara luring bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan penjelasan secara langsung dari guru, sedangkan secara daring memudahkan penyampaian materi ajar dalam bidang pendidikan yang dilakukan jarak jauh

8. Bagaimana evaluasi kurikulum di PKBM Budi Utama?

Jawab: Evaluasi yang dilakukan di PKBM Budi Utama menyesuaikan kurikulum yang diterapkan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

9. Apakah evaluasi kurikulum yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan?

Jawab: Untuk sekarang berjalan dengan lancar dan sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum

10. Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum, bagaimana solusinya?

Jawab: Kendalanya hasil pembelajaran peserta didik yang kurang optimal, kurang dari KKM diadakan remedial yaitu mengerjakan soal



**CATATAN DOKUMENTASI PENELITIAN
MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN**

No	Aspek yang di dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
	Sarana Pembelajaran 1. Forum kelas luring dan daring 2. Modul/Materi PDF 3. Video pendukung pembelajaran	 ✓ ✓ ✓	
	Dokumen PKBM 1. Profil PKBM Budi Utama 2. Juklak/Juknis Pembelajaran 3. Daftar tutor dan jabatan	 ✓ ✓ ✓	
	Manajemen Pembelajaran 1. Jadwal Pelajaran 2. Absensi 3. Silabus dan RPP 4. Struktur Kurikulum	 ✓ ✓ ✓ ✓	
	Evaluasi Pembelajaran 1. Latihan Soal Daring 2. Penilaian Tengah Semester 3. Penilaian Akhir Semester	 ✓ ✓ ✓	
	Evaluasi Tenaga Pendidik 1. Rapat Persiapan Tahun Ajaran Baru 2. Rapat Penilaian Warga Belajar	 ✓ ✓	

**CATATAN OBSERVASI
MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN
DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN**

No	Indikator	Baik	Cukup	Kurang	Ket.
	Sarana Pembelajaran 1. Modul Ajar/Materi PDF Pembelajaran 2. Video Pembelajaran	✓ ✓			
	Manajemen Pembelajaran a. Perencanaan 1. Mempersiaokan Modul Ajar/Materi PDF 2. Pemetaan modul ajar pada setiap mata pelajaran 3. Menyiapkan video pendukung 4. Mempersiapkan latihan soal berupa link Google Form b. Pelaksanaan 1. Kegiatan pembelajaran Luring (Modul ajar) 2. Kegiatan pembelajaran Daring (Materi PDF, WhatsApp, Google Classroom) c. Evaluasi 1. Evaluasi Formatif 2. Evaluasi Sumatif	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓	

Visi, Misi, dan Tujuan
PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

1.	Visi PKBM Budi Utama Kembaran	“Belajar untuk pencapaian usaha mandiri, keterampilan kursus dan penuntasan wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun.”
2.	Misi PKBM Budi Utama Kembaran	“Menggiatkan masyarakat untuk belajar, bekal keterampilan menuju usaha mandiri menuntaskan wajib belajar 9 tahun dan 12 tahun. Meningkatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”
3.	Tujuan PKBM Budi Utama Kembaran	<ul style="list-style-type: none"> - Memperluas Akses Pelayanan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah kepada masyarakat yang belum berkesempatan terlayani Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengahnya di jalur Pendidikan Formal - Membekali Peserta Didik di bidang akademik, dengan kepribadian sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

	<ul style="list-style-type: none"> - Membekali Peserta Didik dengan Keterampilan Teknik Terstruktur dan Keterampilan Fungsional yang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan - Mengantarkan peserta didik mem[peroleh Ijazah Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA IPS - Meningkatkan mutu dan daya saing lulusan untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan atau mampu memasuki dunia kerja atau berwirausaha
--	--

Pengelola Program Paket C
PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

No	Nama	Jabatan
1.	Tri Djoko	Ketua PKBM
2.	Tri Wahyu Puspitarini	Pengelola Kurikulum
3.	Ika Puji Astuti	Tutor Paket C

Program Kegiatan
PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

No	Nama Program Kegiatan	Jenis Kegiatan
1.	Program Kesetaraan	a. Paket B (setara SMP/MTs) b. Paket C (setara SMA/MA)
2.	Kursus & Pelatihan	a. Kursus Komputer (Aplikasi Kantor Ms. Office, Desain Grafis dan Bisnis Digital) b. Tata Boga (Membuat cake seperti roti kering dan roti tar) c. Kursus Menjahit (Sablon, Printing) d. Ecoprint (Membuat batik melalui teknik cetak)
3.	Literasi & Kemasyarakatan	Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

Kemitraan PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

No	Mitra	Keterangan
1.	Universitas Amikom Purwokerto	Pelatihan keterampilan desain home decoration
2.	UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto	Observasi dan Penelitian
3.	Universitas Nahdatul Ulama	Tutor Program Kesetaraan
4.	Salut UT Purwokerto	MoU mengenai program kesetaraan
5.	PKBM Cilacap	MoU mengenai program kesetaraan

Lampiran 2.

Classroom > Geografi kls X 2021/2022
Tri Wahyu Puspitarini (Bu Rini)

Pertemuan ke 9

Tri Wahyu Puspitarini • 20 Mei 2022

Assalamualaikum selamat malam warga belajar, mohon maaf baru sempat mengirimkan materi utk pertemuan hari ini. Utk pertemuan hari ini yaitu mengenai DINAMIKA ATMOSFER dan HIDROSFER...silahkan kalian simak video pembelajaran dibawah ini ya

Geo X. 28. Dinamika Atmos...
Video YouTube • 10 menit

Geo X. 37. Dinamika Hidrosfer
Video YouTube • 10 menit

11 komentar kelas

Tri Andika 20 Mei 2022
Wa alaikum salam Bu, Tri Andika hadir

TEGAR GAMER 20 Mei 2022
Assalamualaikum bu tegar soleman hadir

Suryat Mo 20 Mei 2022
Assalamualaikum suryat hadir bu

Menyiapkan materi pelajaran berupa PDF

Semua siswa

Urutkan berdasarkan status

Status	Nama Siswa	Nilai	Status
<input checked="" type="checkbox"/>	Tri Andika	95 Draf	Diserahkan
<input checked="" type="checkbox"/>	Wiwit Anggraeni "Sudah selesai"	90 Draf	Tidak ada lampiran Diserahkan
<input checked="" type="checkbox"/>	Adeefendi Fendi	90 Draf	Diserahkan

Diserahkan | Ditugaskan | Dinilai

Menerima kiriman

Semua

Tri Andika
2 lampiran
Diserahkan

Wiwit Anggraeni
Tidak ada lampiran
Diserahkan

Adeefendi Fendi
aya sepinaa

Pertemuan daring melalui G-classroom



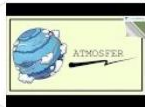
Tri Wahyu Puspitarini
27 Mei 2021



Assalamualaikum anak²ku semua...

Sebelumnya ibu mohon maaf dikarenakan info terbaru bahwa pelaksanaan PAT akan dilaksanakan tanggal 31 mei 2021, dan materi geografi krg 2 bab shg pd hari ini ibu akan mengirimkan materi kekurangannya yaitu ATMOSFER dan HIDROSFER.

Silahkan kalian simak dan pelajari utk persiapan menghadai PAT agar mendpt nilai yg memuaskan. Aamiin YRA



Atmosfer dan Lapisa...
Video YouTube • 13 menit



Geo X.37. Dinamika ...
Video YouTube • 10 menit

7 komentar kelas



antika anggraeni 30 Mei 2021
Wa'alaikumsallam...



Tambahkan komentar kelas

Video pendukung pembelajaran

ULANGAN MODUL BAB 4 DAN 5

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KELAS : X (Sepuluh)
MATA PELAJARAN : Geografi
HARI/TANGGAL : Senin, 07 Desember 2020
WAKTU : 13.00 - 15.00

qnada0602@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

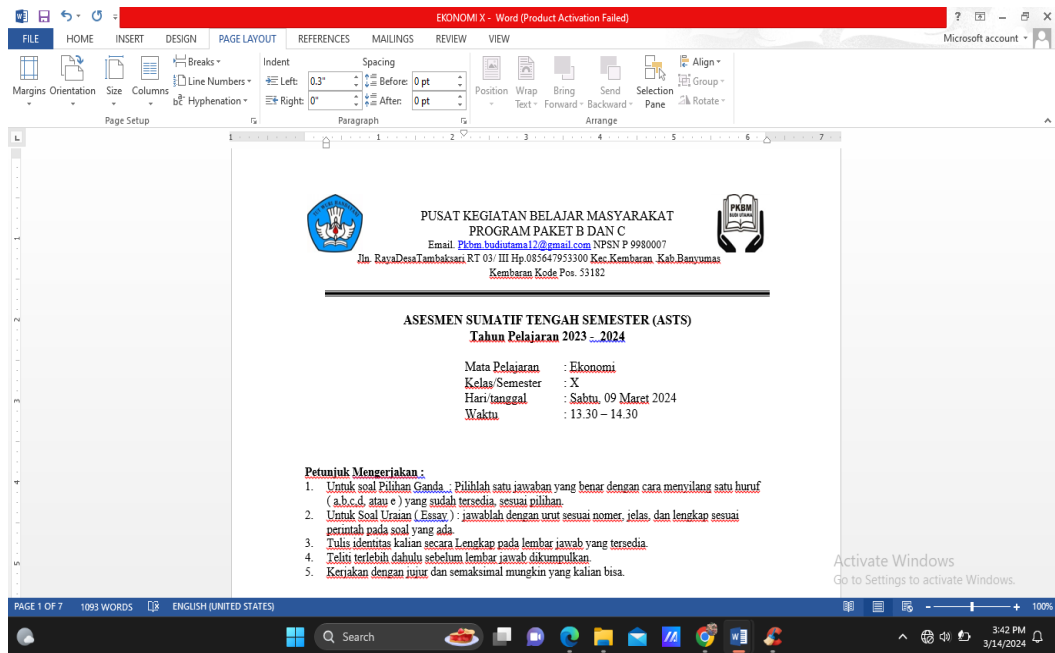
* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

KELAS *

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

1:11 PM
3/24/2024

Latihan soal Daring



Link latihan soal PTS dan PAS



**KALENDER PENDIDIKAN
PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

BULAN	JULI 2022					
MINGGU		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

BULAN	AGUSTUS 2022					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

BULAN	SEPTEMBER 2022					
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		

BULAN	OKTOBER 2022					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

BULAN	NOVEMBER 2022					
MINGGU		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

BULAN	DESEMBER 2022					
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	★	24	31	

BULAN	JANUARI 2023					
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

BULAN	FEBRUARI 2023					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

BULAN	MARET 2023					
MINGGU		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

BULAN	APRIL 2023					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

BULAN	MEI 2023					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

BULAN	JUNI 2023					
MINGGU		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	★		

KETERANGAN:

- Hari Pertama Masuk Sekolah
- H2MSKB
- Penilaian Tengah Semester
- Hari Libur Umum
- Mengikuti Upacara

- Penilaian Akhir Semester
- Perkiraan Ujian Sekolah
- Penyerahan Buku Rapor
- Libur Akhir Semester



PKBM
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
BUDI UTAMA



PROGRAM PAKET B SETARA SMP DAN PAKET C SETARA SMA IPS
Email. pkbm.budiutama12@gmail.com NPSN . P9980007
Jln. Raya Desa Tambaksari RT 03/III Hp. 085647953300 Kec. Kembaran Kab.
BanyumasKembaran Kode Pos. 53182

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor. 421.9/ 47 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Penyelenggara PKBM BUDI UTAMA
Kecamatan Kembaran menerangkan bahwa:

Nama : Qotrun Nada Azzakiyah
NIM : 2017401140
Program : S1
Institit : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Bersama surat ini, kami dari PKBM BUDI UTAMA dengan ini menyatakan bahwa, Qotrun Nada Azzakiyah, telah menyelesaikan penelitian skripsi di lembaga kami dimulai dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan judul "MANAJEMEN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM BUDI UTAMA KEMBARAN BANYUMAS".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kembaran, 4 April 2024
Ketua PKBM BUDI UTAMA

TRI DJORO HS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1309/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : QOTRUN NADA AZZAKIYAH
NIM : 2017401140
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 2 April 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Budi Utama Kembaran

Sebagaimana disusul oleh,

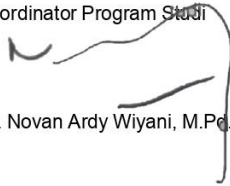
Nama : Qotrun Nada Azzakiyah
NIM : 2017401140
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 11/07/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11/07/2023

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1299/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Qotrun Nada Azzakiyah
NIM : 2017401140
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 53126
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ootrun Nada Azzakyah
NIM : 2017401140
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing : Layla Mardiyah M.Pd.
Judul : Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C
di PKBM Budi Utama Kembangan Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	01 Desember 2023	Revisi Proposal	<i>CP</i>	<i>Uen</i>
2	01 Januari 2024	Pengarahan Bab 2	<i>CP</i>	<i>Dani</i>
3	20 Januari 2024	Penulisan Bab 2	<i>CP</i>	<i>Dani</i>
4	29 Januari 2024	Perambatan Indikator Bab 2	<i>CP</i>	<i>Dani</i>
5	01 Februari 2024	Pembahasan Bab 3	<i>CP</i>	<i>Dani</i>

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6	05 Februari 2024	Penulisan Bab 3	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>
7	25 Februari 2024	Instrumen Penelitian	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>
8	01 Maret 2024	Pembahasan Bab 4	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>
9	05 Maret 2024	Mendeskrpsikan kegiatan Program Keselataan	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>
10	20 Maret 2024	Mendeskrpsikan Manajemen Kurikulum Keselataan	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>
11	28 Maret 2024	Cek plagiasi	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>
12	03 April 2024	Revisi Penulisan Bab 1 – Bab 5	<i>C/11</i>	<i>Ami.</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 04 April 2024
 Dosen Pembimbing

C/11

Layla Mardiyah, M. Pd.
 NIP. 197612032023212004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Qotrun Nada Azzakiyah
NIM : 2017401140
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di
PKBM Budi Utama Kembaran Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

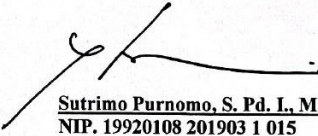
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

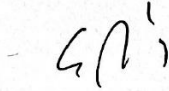
Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 03 April 2024

Mengetahui,
Ketua jurusan/Prodi MPI

Dosen Pembimbing


Sutrimo Purnomo, S. Pd. I., M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015


Lavla Mardivah, M.Pd.
NIP. 197612032023212004

SKRIPSI_QOTRUN_NADA.

ORIGINALITY REPORT

15% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	<1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1%
6	kompetensi.fkip.uniba-bpn.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
9	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Qotrun Nada Azzakiyah
2. NIM : 2017401140
3. Tempat/Tgl.Lahir : Tegal, 06 Februari 2002
4. Alamat Rumah : Dk. Pesawahan RT 04/RW 05,
Kec. Lebaksiu Kab.Tegal
5. Nama Ayah : Bahrudin
6. Nama Ibu : Siti Khunaeni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Ar-Rahman Tangerang
 - b. MI 01 Islamiyah Lebaksiu
 - c. MTs Negeri 03 Tegal
 - d. MAN 01 Tegal
 - e. UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren El-Furqan
3. Pengalaman Organisasi
 1. Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Purwokerto

